

“ MERAMU PERSAUDARAAN MENYATUKAN KEBERAGAMAN “

Oleh Sakila Rizki Marsa Dewi

Akhirnya bertepatan pada hari Senin 13 Maret 2023 first time kita ketemu di Masjid kampus Al Faruq UINFAS dan akan melakukan survey lokasi di desa Babatan yang jarak nya lumayan cukup jauh juga sih sekitaran 5,7 meter dari kampus ke desa tersebut. Disana ada aku, ayu, meri, ronal, agil, billy, dan 6 orang lainnya akan menyusul langsung ke desa Babatan tersebut dikarenakan ada urusan yang tidak bias ditinggalkan. Pertemuan pertama kami ini kita membentuk langsung struktur organisasi alhasil aku kena juga akhirnya, aku ditunjuk untuk menjadi sekretaris 1 dan teman cowok ku menjadi ketua. Lucu sekali bukan dan awal yang menyenangkan bertemu mereka, persepsi serta pikiran negatif ku tentang teman-teman yang ga enak itu langsung aku singkirkan. Akhirnya dari pertemuan pertama kita semakin dekat dan akrab dengan satu sama lainnya. Tapi informasi tentang tempat dimana kami akan melakukan kegiatan pengabdian belum juga disebar dari pihak lppm, kami menduga-duga dan sangat juga ingin tahu alias kepo haha. Pada

akhirnya informasi tempat melakukan kegiatan pengabdian diberi tahu juga, dan wowwww ternyata banyak teman-temanku yang pada heboh dengan tempat mereka masing-masing.

Desa Babatan lah tujuan dari kami melakukan pengabdian kami dimulai. Sangat asing bukan dan mulai dari gak tau siapa, dimana, apa, bagaimana keadaan desa tersebut keseharian nya dan masyarakat nya. Dari pihak kampus dan lppm memberikan pembekalan 1 hari untuk kami yang akan berangkat melakukan kegiatan pengabdian tersebut, pada hari pembekalan ketua dan sekretaris yang berangkat ke gedung GSG, disana kami mendapatkan informasi tentang bagaimana kita berangkat dll. Dan aku pun sangat antusias dalam persiapan tersebut, kemudian aku mulai menata mempacking serta mengemas apa saja yang akan aku bawa selama kegiatan disana seperti baju, celana, sepatu, sandal, peralatan makan, makanan, camilan, dll. Semua nya sudah aku persiapkan dari jauh-jauh hari agar tidak ada barang yang ketinggalan nanti nya dan siap tinggal menunggu hari keberangkatan saja. Hari H pun telah tiba tepatnya pada tanggal 20 Maret 2023, pukul 10:00 WIB. Aku sudah siap untuk berangkat menuju lokasi tersebut dengan membawa motor sendiri bersama teman-temanku beriringan, tak lama kemudian akhirnya aku dan teman-temanku

sampai dilokasi tersebut dan Alhamdulillah kami selamat dengan sampai tujuan.

Dan peralatan serta barang-barang yang sudah kami kemas serta packing kemarin akan sampai nanti nya dengan diantar oleh mobil pick up angkut barang. Dan kami pun langsung bergegas membersihkan rumah pink tersebut yang akan kami tempati selama 35 hari nanti nya yang sangat strategis berada di pinggir jalan, kami disambut dan diarahkan dengan baik oleh masyarakat disana terutama oleh kakek dan nenek yang mempunyai rumah pink tersebut yang kami tempati. Keesokan pagi nya kami melakukan giat kebersihan gotong royong membersihkan rumah pink tersebut ada yang menyapu, mengepel serta membersihkan halaman depan, dan kami pun beristirahat sejenak karena capek setelah kebersihan. Tak terasa perut pun mulai berrbunyi keroncongan cacing didalam pun telah demo ingin meminta makan dan kami pun mencari tempat makan yaitu makan seblak (kata-kata itu pun terdengarr tidak asing lagi bukan haha, iyaa seblak adalah makanan kesukaan paraa kaum hawa alias kaum wanita) setelah selesai makan kami pun bergegas untuk pulang kerumah pink tersebut. Hari pun sudah sore aku bersama teman-temanku mengajak jalan-jalan sore sembari menunggu waktu berbuka puasa untuk mengelilingi desa sekitaran

Babatan serta melakukan kegiatan pembagian brosur TPQ anak-anak dan jadwal imsakiah, setelah itu aku mengajak teman-temanku untuk membeli takjil dan camilan untuk berbuka puasa nanti di depan bandara padang kemiling.

Pada hari Rabu, tanggal 28 Maret 2023 kami pun pergi memakai motor dengan bergoncengan satu sama lain secara beriringan setelah itu akhirnya sampai lah disana dan aku melihat banyak sekali para pedagang yang berjualan makanan ada es cendol, es doger, sayur masak, pempek, batagor, bakso seafood, dll. Dan akhirnya aku pun selera ingin membeli es doger dan bakso seafood, setelah itu kami melanjutkan perjalanan pulang kerumah pink. Tak lama kemudian adzan telah berbunyi menunjukkan waktunya untuk berbuka dan kami pun makan takjil serta camilan yang telah kami beli pada sore hari tadi. Keesokan hari nya aku dan teman-teman ku ingin mengajak adik-adik di desa Babatan disana ingin belajar mengaji bareng itung-itung agar bias lebih dekat lagi dengan adik-adik disana hehe dan bagaimana bukan? Sikap antusias dan sangat gembira adik-adik disana pun sangat senang dang ingin diajak belajar mengaji bersama-sama.

Keesokan pagi nya pada hari Jum'at, tanggal 14 April 2023 kami pun duduk ngadem mencari angin di belakang rumah pink dengan membawa tikar untuk bersantay sambil berbincang-bincang dengan teman-temanku, setelah itu kami pun mengunjungi dan melihat kebun nenek datuk dibelakang rumah pink tersebut dan kami disana kami memanen jambu jamaika yang telah matang, mencari rebung dan nangka untuk sayur berbuka kami sore nanti. Setelah itu kami pun langsung membersihkan nangka dan rebung untuk dimasak dan kami pun masing-masing berbagi tugas ada yang mencuci piring, memasak, menyapu, dll. Setelah semua nya sudah beres dan selesai kami pun pergi mencari takjil dan camilan masing-masing untuk berbuka puasa nanti. Keesokan nya tak terasa hari pun telah siang jam menunjukkan pukul 12:00 WIB dan kami pun bermain kerumah nenek dan kakek disamping rumah pink ini dan kami melihat ke dapur nenek pun sedang memasak kue untuk lebaran seperti kue bay tat, kue bolu, dan kue sempret kacang. Dan kami pun membantu nenek dan tante membuat kue tersebut sekaligus belajar membuat kue bay tat yang dimana kue ini merupakan kue cita rasa khas dari Bengkulu yang dipanggang dengan menggunakan open. Kue bay tat ini merupakan kue yang digemari oleh semua orang di Bengkulu terutama orang tua terdahulu maupun anak-anak dan orang dewasa,

yang dimana kue bay tat ini sering kita jumpai di acara pernikahan, bulan ramadhan, bulan haji, dan di toko yang menjual oleh-oleh khas

Pada hari Selasa, tanggal 18 April 2023 keesokan paginya aku bersama teman-temanku bergotong-royong untuk membersihkan masjid Al Hidayah kami pun berbagi tugas yaitu ada yang menyapu, mengepel, membersihkan wc, mengelap kaca, membros lantai wudhu, menggulung ambal, dll. setelah kegiatan membersihkan masjid selesai aku dan teman-temanku lanjut untuk bergegas pulang ke rumah pink tersebut. Tak lama kami pun sampai dan langsung segera bergegas bergotong royong lagi membersihkan rumah pink tersebut, ada yang membersihkan halaman depan, menyapu, mengepel. Pada siang hari nya aku dan teman-temanku bekerjasama untuk melakukan kegiatan menjemur tempurung kelapa di depan halaman rumah pink tersebut yang dimana tempurung kelapa tersebut nanti nya akan dibuat dengan sebilah bambu yang ditancapkan ke tanah terletak didepan halaman rumah pink kami, rumah warga sekitar, maupun di depan halaman masjid tersebut. Kemudian tempurung kelapa tersebut disusun sampai tinggi dan habis ke bambu tersebut, yang dimana tradisi ini merupakan tradisi yang sudah dilakukan secara turun-temurun oleh leluhur Masyarakat Adat Serawai yang dikenal dengan **Nujuh Likur**. Yang dimana

Masyarakat Adat Serawai memaknai tradisi tersebut sebagai alat penerangan untuk mengingat para pendahulu, Nujuh Likur ditandai dengan menyalakan api sebagai alat penerangan tradisional dari tempurung kelapa. Sebelum dibakar, tempurung kelapa disusun meninggi menyerupai gunung. Setelah itu, dibakar hingga apinya memancarkan cahaya terang. Masyarakat Adat Serawai menamai alat penerangan tradisional dari tempurung kelapa itu dengan Gunung Api. Ketua Adat Desa menerangkan bahwa **Nujuh Lingkur** merupakan tradisi yang sudah dilakukan secara turun-temurun oleh leluhur Masyarakat Adat Serawai di Kabupaten Seluma.

Ada beberapa makna yang bisa diambil dari tradisi tersebut, salah satunya adalah kepercayaan turun-temurun dari nenek moyang terhadap kepulangan arwah orang-orang yang sudah meninggal ke rumah sewaktu ia masih hidup. Ketua Adat Desa menyatakan, alat penerangan yang dibuat dari tempurung kelapa dirumah masing-masing, dimaksudkan supaya arwah tersebut bisa mengetahui jalan menuju rumah nya semasa hidup atau rumah keturunannya. Ia mengisahkan bahwa pada zaman dahulu, masyarakat belum memiliki listrik. Karena itu, dibuatlah alat penerangan dari tempurung kelapa yang dibakar menyerupai gunung api. Dari sudut pandang ajaran Islam, malam **Nujuh Likur** merupakan malam terakhir dari malam

Lailatul Qadr yaitu malam ganjil di 10 hari terakhir Ramadhan. Sehingga malam tersebut merupakan malam kemuliaan yang bahkan lebih indah dari seribu bulan karena amal yang dilakukan pada malam tersebut, akan memberikan kebaikan yang lebih baik dari ibadah selama seribu bulan. Dalam kaitannya dengan batok kelapa yang dibakar di rumah masing-masing, Ketua Adat Desa, menerangkan bahwa alat penerangan tradisional tersebut bertujuan untuk memberikan penerangan bagi masyarakat yang bepergian keluar rumah untuk mencari amalan kebaikan. Selain itu, alat penerangan tradisional itu juga akan dinyalakan sewaktu malam takbiran dalam menyambut Hari Raya Idul Fitri untuk memberikan penerangan bagi masyarakat yang akan melakukan kunjungan pada malam takbiran di rumah-rumah secara bergantian. “Jadi, selain dinyalakan pada malam **Nujuh Likur**, Gunung Api juga dinyalakan sewaktu malam takbiran.”

Pada hari Sabtu, tanggal 22 April 2023 jam menunjukkan pukul 20:00 WIB kami melakukan kegiatan acara malam takbiran yang dimana sangat lah ramai oleh masyarakat sekitar dan anak-anak, dengan naik motor bersama keluarga nya menggiringi mobil pick up yang membawa bedug dan sambil mengucapkan takbir “Allahu akbar, Allahu akbar, Allahu akbar. La ilaha illallahu wallahu akbar. Allahu

akbar wa lillahil hamdu.” Setelah itu kami keliling takbiran dari Desa Babatan sampai ke Polsek Sukaraja yang digiringi dengan mobil polisi dibelakang, dan kami pun tidak lupa untuk mengabadikan dokumentasi video dan foto pada saat takbiran keliling tersebut. Kami pun sang senang, riang, dan bergembira dapat melihat dan berkeliling desa. Dan kami melihat disepanjang jalan didepan rumah warga sekitar menyalakan tempurung kelapa/gunung api untuk menyambut bulan suci ramadhan idul fitri 1444 H.

Keesokan hari nya pada hari Minggu, tanggal 23 April 2023 kami pun bersiap-siap untuk pergi kemasjid Al-Hidayah untuk melaksanakan sholat Idul Fitri bersama warga sekitar Babatan tak terasa sholat pun dimulai pukul 08:00 WIB dan kami pun melaksanakan sholat Idul Fitri setelah melaksanakan sholat Idul Fitri tak lupa pula kami pun bersalam-salaman dengan warga sekitar Babatan dengan mengucapkan Minal Aidin Wal Faidzin, Mohon Maaf Lahir dan Bathin. Setelah itu kami pun membuat dokumentasi foto dan video bersama teman-temanku, dan kami pun bergegas untuk pulang ke rumah pink tersebut.

Setelah itu kami pulang menuju ke rumah pink tersebut dan bermain kerumah nenek datuk sebentar sekaligus pamitan dan

mengucapkan beribu-ribu terimakasih karena telah menerima kami selama 35 hari dengan sangat baik dan tulus serta menganggap kami sebagai cucu nya dan telah memberikan tempat rumah yang nyaman kami tempati sekaligus kasih sayang yang sangat tulus kepada kami, dan kami pun tak lupa pula untuk membuat dokumentasi foto dan video bareng nenek dan datuk, tante, oom, dan dang. Setelah itu kami pun bersiap-siap untuk mengemas dan packing barang yang akan dibawa pulang ke rumah masing-masing, dan kami tak lupa pula untuk membersihkan rumah pink tersebut dan memberikan kunci rumah nya dengan kakek dan nenek sebelum pulang ke Bengkulu.

Daa byebye gaess sampai jumpa dilain waktu lagi ini lah akhir cerita nya yang pada awal nya kita tidak saling mengenal satu sama lain dan kemudian akhirnya menjadi saudara didalam berbagai keberagaman yang akhirnya kita dapat menyatu bersama, semoga cerita ini bisa memberikan kesan yang terrrrbaik selama 35 hari nya dan terimakasih atas kerjasama nya kalian adalah teman-teman terbaik ku. Terimakasih Desa Babatan, Kel. Babatan, Kec. Sukaraja, Kab. Seluma, Bengkulu. serta Terimakasih juga atas 35 hari pengabdianku di Masjid Al Hidayah, Kelompok 13 ☺☺

“ Seutas Cerita Mengandung Makna “

Oleh Sri Ayudia Permata

Asslamu'alaikum, hellooo guys. Perkenalkan nama ku Sri Ayudia Permata tapi biasanya panggil ayuu. Semester enam adalah semester yang dinanti-nantikan oleh para mahasiswa, karena bertepatan di semester tersebut mahasiswa harus melakukan pengabdian masyarakat di berbagai desa, namun tidak berlaku dalam diriku yang sekarang sudah menginjak semester enam rasanya ingin tetap berada di semester lima karena takut untuk melakukan pengabdian masyarakat. Kenapa takut??? Banyak cerita yang sudah kudengar dari berbagai kisah pengabdian kakak tingkat di kampus, ada yang sedih, senang dan campur aduk karena harus menjalani hari-hari dengn orang baru dan berbagai sifat yang di miliki setiap orang, belum lagi menghadapi masyarakat yang ada di tempat desa pengabdiannya ,hal tersebut membuatku takut untuk menjalankan pengabdian masyarakat di desa, namun seiring berjalanya waktu aku harus tetap menjalankan pengabdian

masyarakat karena pengabdian masyarakat termasuk SKS yang harus di penuhi agar bisa memakai baju toga di kemudian hari.

Ini tentang pengalaman ku selama berada didesa yang pertamakali kudatangi dengan beberapa teman yang baru kukenal dan sudah lama ku kenal. Ada mery dan sakila mereka berdua adalah orang yang sudah kukenal dari lama sebelum datng kedesa Babatan. Ada momen di suatu pagi hari yang cerah kami bersama-sama melakukan survei untuk mengetahui dimana desa yang akan kami tempati selama 35 hari yang akan datang. Menemui bapak lurah serta perangkat desa lainnya untuk meminta izin tinggal dan melakukan pengabdiaan masyarakat di kelurahan babatan lebih tepatnya di rt 04. Selesai dari kantor lurah kami langsung diarahkan untuk menemui pak rt 04, sesampai di rumah pak rt kami disambut baik oleh ibu rt dan pak rt. Kami dibantu mencari sekretariat untuk kami tinggal selama pengabdiaan masyarakat yang dekat dengan Masjid Al-Hidayah, setelah banyak mendapatkan rekomendasi yang akhirnya kami setuju untuk menyewa salah satu ruko kosong yang tidak jauh dari masjid. Pada sore itu juga kami semua mulai bersih-bersih supaya pas hari minggu kami kembali tidak terlalu kotor lagi.

Malam pertama puasa yang diawali dengan makan ayam busuk (*emmm jadi begini ceritanya guyss*) malam sekitar jam 21:00 kami berempat pergi kepasar panorama untuk membeli sayur dan ayam untuk sahur pertama, dijalan menuju pasar jalan nampak sepi karena sudah larut malam angin malam yang dingin menemani sepanjang jalan. Yang awalnya tujuan beli ayam karena kami mau makan enak pas sahur pertama ehhe malah kebeli sama ayam yang udah busuk. Padahal pas masih di pasar gak ada bau-bau busuk sama sekali tapi pas sampai rumah dan dibersihkan eh busuk nya bukan mainn guyss. Udara rumah kami yang awalnya harum karna farfum eh jadi busuk gara-gara ayam busuk, gak jadi deh makan enak di malam sahur pertama jadinya kami makan terong sambal sama gorengan telur menyedihkan sekali bukan cerita malam sahur pertama kami (*ya sudah nasib spertinya makan telur terus hhhhh*).

Disinilah awal cerita kami dimulai.....

Jadi kami mempunyai kegiatan mengajar adik-adik mengaji. Seru bangettttt bisa mengajar ngaji dan berbagi ilmu kepada adik-adik dikelurahan kembang mumpo, ini menjadi suatu apresiasi kami terhadap diri kami sendiri karena kalau bukan melalui pengabdian masyarakat ini kami tidak akan ketemu dan bertatap muka langsung

serta berbagi ilmu sama adik-adik yang cantik dan ganteng. Kegiatan mengajar ngaji ini kami lakukan seminggu 4 kali yaitu di hari senin, rabu, kamis dan jum'at pada pukul 16: 00 atau bisa dibilang ba'da ashar. Awal kami memperkenalkan diri di hari pertama mengajar ngaji kami di sambut baik oleh mereka dan sangat tidak menyangka dalam waktu yang dekat kami sudah menjadi bestiee dengan adik-adik, mereka sangat senang dengan adanya keberadaan kami mereka sangat semangat untuk mengaji. Dan kami di panggil dengan sebutan miss dan master, panggilan nya emang agak beda dari yang lain ya guys *hehehe*

Hari jum'at, 7 april 2023 di pagi hari yang cerah secerah hati *wkwkwkwk* setelah lelahnya beres-beres rumah kami berdiskusi untuk persiapan lomba nuzul qur'an yang akan diadakan di masjid tempat kami pengabdiaan masyarakat yaitu masjid Al-Hidayah. Selesai diskusi kami berempat yaitu mery,sakila,atul atau nama aslinya annisa bertugas untuk menyiapkan perlengkapan dan hadiah-hadiah untuk para pemenang lomba nanti. Sekitar jam 14:00 kami pergi kepasar untuk berbelanja perlengkapan ditengah panas terik matahari yang bersinar disiang hari ditambah sedang berpuasa capek dan rasa haus nya menjadi duable mana, ditambah macet menjelang orang-orang mudik serta menyiapkan baju dan kue untuk

persiapan lebaran yang sebentar lagi tiba. Setelah keliling pasar dan perlengkapan sudah siap semua kami menuju pulang ke sekretariat sekitar jam 17:00 sore. Sampai rumah kami meletakkan barang-barang belanjaan dan siap mencari takjil serta sayur untuk berbuka puasa, karena di sekre tak ada makanan untuk menu berbuka (*hehehe gak ada yang masak guys sewaktu kami belanja ke pasar*). Dilanjutkan malamnya selesai tadarusan kami menyiapkan dan langsung membungkus hadiah agar nanti tidak kececeran saat waktu pembagian hadiah.

Hari senin, 17 april 2023 kami bertiga aku, mery, kila main ketempat nenek dan tante untuk membantu dan sekalian belajar membuat kue tat yang menjadi kue khas dari Bengkulu, mereka mengajari aku dan mery cara bikin adonan kue nya dan untuk isiannya karna tempat kami gak ada kue bay tat wkwkwk. Bukan nya bantuin biar cepat selesai malah jadi merepotkan nenek dan tante tapi mereka baik sekali sudah menganggap kami seperti cucu dan anak mereka sendiri. Apalagi dengan datuk, ehh lupa ngenalin datuk kami datuk nasri namanya baik hati orangnya suka memberi kami makanan setiap harinya, sebelum raya juga kami di kasih THR guys sama mereka. Buah jambu jamaika yang setiap hari kami panen sampai-sampai 2 pohon habis tidak bersisa *hehehe*.

Lanjutt guys kita langsung pada intisari cerita yaa, pada malam menjelang hari raya idul fitri adalah salah satu pengalaman yang pertama dalam hidupku selama hidup 19 tahun. Malam sekitar jam 20:30 kami kumpul bersama karang taruna di salah satu rumah warga yaitu di pertengahan desa babatan, setelah berkumpul semua dan polisi sudah ada untuk mengawal kami melakukan takbir keliling malam itu. Karena pengalaman pertama yang ku dapat ternyata asik juga guys keliling ramai-ramai bersama warga sampai kedesa-desa tetang dengan bunyi takbiran dan gong yang meriah sepanjang jalan, dan bertemu dengan pemuda-pemudi serta warga desa lain yang juga melkukan takbir keliling pada malam itu (*mungkin itu adalah salah satu hal yang paling berkesan selama pengabdiaan masyarakat*). Sekitar pukul 22:00 kami pulang rumah lagi dan siap-siap untuk menggosok dan menyiapkan perlengkapan hari raya besok biar gak kesiangan lagi (*btw guys ini hari pertama aku tidak pulang saat hari raya tapi alhamdullilah gak ada drama nangis-nangisan wkwkwk*).

Besok Hari nya raya idul fitri pun tiba, sekitar jam 6:30 pagi kami siap-siap menuju masjid bersama warga lainnya, selesai sholat ied kami berfota bersama dan berkunjung kerumah-rumah warga bermaaf-maafan sekaligus berpamitan untuk pulang, main kerumah

pak lurah dan pak rt kami sediakan lontong dan makanan lainnya (*untung nya gak kami habisin kue raya sama lontong sayurnya wkwkwk*). Setelah itu kami pulang ke rumah dan main ke tempat datuk dan nenek untuk makan minum lagi, dan tidak lupa bermaaf-maafan serta foto bersama-sama lagi. Tidak lama di tempat datuk kami berpamitan untuk pulang, karena ingin melanjutkan lebaran bersama dengan keluarga masing-masing. Dah kira-kira segitu dulu cerita selama didesa Babatan nya kalau diceritain semua capek tangan ayu ngetik guys. Terimakasih dan sampai jumpa dilain waktu baybay guys....

“ Memori Dibulan April “

Oleh Meri Arita

Baik disini aku akan cerita pengalaman yang gak bakalan terulang untuk yang kedua kalinya. Ketemu teman-teman baru, mulai lagi deh pendekatan dari awal sampai akhirnya menjadi bestii (*hehe*). Oke aku akan cerita Awal ketemu sakila, aku ngiranya sakila itu orangnya judes,sombong, dan susah untuk diajak ngobrol atau bisa bilang dia itu cuek abis eh nyatanya kalo udah dekat banget kek blangko (canda blangko) orangnya baik abis dan yang paling bikin aku terkejut sampai terjungkit dia itu bucin abis guys masa Cuma boncengan sama kawan cowok aja dia gak mau, dengan alasan takut nanti bapak (*kami manggil cowoknya bapak ya guys hehe*) cemburu padahal kan bapak gak bakalan tahu kalo dia dibonceng cowok. Yang kedua ada ayu, iya namanya ayu sama kek orangnya ngomong aja lembut banget anak papa rubul nih guys (senggol dong *hehe*) dia itu orangnya manja banget nyuci baju aja gak pernah biasalah anak kesayangan *hehe*. Tapi dia itu pintar masak mana enak banget masakannya untung deh ketemu orang macam dia, selain pintar

masak dia juga orangnya baik banget selalu peduli sama kesehatan aku hehe. Kalo aku gak makan pasti dia bakalan marah dan ngancem (*kalo kau sakit aku dak tanggung jawab yo tanggunglah resiko nyo dewek*). Ketiga ada anissa tapi sering dipanggil atul dia ini orangnya tomboy banget, pertama ketemu sama dia aku ngerasa apaan nih sih orang gak jelas banget eh taunya kalo udah dekat sama dia keluar sifat aslinya yaitu bobrok abis. Dia sering manggil aku adek taukan gimana perasaan kali bila kita dipanggil adek serasa disangat banget sama kakak perempuan (*maklum guys gak punya kakak anak pertama hehe*). Dan yang terakhir guys aku punya teman cowok namanya billy, billy ini orangnya pembersih kalo lantai kotor dikit pasti dia langsung ambil sapu untuk bersihkan lantai yang kotor. Hobbinya billi ini ngomong pake Bahasa inggris (*iya tau deh kalo kamu tuh anak Bahasa inggris*). billy ini anaknya pekerja keras jadi untuk kalian aku merekomendasikan billy untuk dijadikan pacar, Karena banyak cuannya canda cuan.

Dan kisah ini dimulai dari kami kewisata napal jungur, pertama kali main kesana pemandangannya bagus banget soalnya dilahat gak ada sungai seperti napal jungur atau akunya aja kali ya yang kurang update hehe. Mandi disana seger banget apa lagi langsung dari pancurannya dikit banget bikin aku gak mau pulang. Kalau kalian

mau main kenapal jungur jangan lupa naik keatas ya karna view yang diatas gak kalah bagus, tapi hati-hati bagi yang gak bisa berenang soalnya dalam banget nanti kalian tenggelam (*dalam lautan luka dalam eh kok malah nyanyi sih ada-ada aja nih sih meri mah dasar hehe*).nah pengalaman yang bakalan selalu aku kenang tuh kami pernah main kebelakang rumah datuk kalian tau gak si halaman belakang rumah datuk tuh luas banget sampai keujung sana, hayo siapa nih yang mau jadi cucu datuk. Serius aku tuh gak boong ya dibelakang rumah datuk tuh banyak tanaman buah-buahan mulai dari jambu,durian,nangka,sirsak, dan lain-lain. Waktu senggang aku sama kawan-kawan yang lain main deh kebelakang rumah datuk kami berpetualang mencari rebung itu loh bambu yang baru muncul alias bambu muda yang warnanya putih (*gimana ya aku jelasinnya aku aja bingung hehe*). Petualangan kami membuahkan hasil kami mendapatkan rebung sama nangka, tukang masak kita ya pasti ayu dia hehe. Pokoknya seru deh bulan puasa berpetualang mencari menu buka puasa.

Puasa tahun ini adalah puasa kedua aku yang jauh dari orang tua (*biasalah anak rantau hehe*) tahun kemaren tuh puasanya dikosan eh tahun ini puasanya rame-rame sama temen-temen yang lain. Puasa tahun ini beda dari yang lain karena bisa ngerasain

kebersamaan, cari takjil buat buka bersama sama yang lain dan yang terakhir bukber sama anak-anak yang gemes banget. Malam takbiran kami bakar-bakar batok kelapa dan yang paling berkesan adalah takbiran keliling pakai motor sama sakila, ayu dan juga atul. Soalnya dilahat aku gak pernah ikut takbiran keliling karna gak disuruh (*maklum guys anak perempuan satu-satunya hehe*). Perasaan malam takbiran antara sedih dan senang, sedihnya karena pertama kali jauh dari orang tua dan keluarga senangnya bisa ikut takbiran keliling diawasi langsung sama pak polisi. Pulang takbiran kami langsung cari makan soalnya cacing dalam perut meronta-ronta minta makan, eh ketemunya malah sate padang cobain deh guys sate padangnya enak banget. Setelah beli sate kami langsung pulang karna besok udah hari lebaran Idul Fitri.

Shalat Idul Fitri-nya juga bikin aku sedih (*soalnya aku tuh cengeng banget sama juga manja banget*). Setelah shalat ID udah selesai kami langsung halal bihalal sama temen-temen yang lain. Udah itu kami langsung pulang aku ikut sakila karna rumah aku jauh. Sampai di rumah sakila kami langsung main kerumah saudaranya gak jauh dari rumahnya. Sampai di rumah saudara sakila kami langsung makan aku makannya dendeng, sedangkan kila sama ayu makan soto. Selesai makan kami langsung cuci piring karena mau main

kerumah saudara sakila yang lainnya. Pokonya mah ibunya sama ayahnya sakila baik banget nerima aku sama ayu dengan tangan terbuka. Setelah main kerumah saudara kila aku sama ayu memutuskan buat pulang kerumah sakila karna kami berdua mau istirahat, rombongan sakila dan keluarganya masih main kerumah saudaranya yang lain. Sampai dirumah kami langsung istirahat aku langsung telpon mamak aku kalian tau guys bapak aku tuh jahil banget tau kalo anaknya cengeng abis masih aja jahilnya gak ketolongan. Sampai-sampai aku dibuat nangis sama bapak aku karena dia ngeledekin aku lebaran gak bisa pulang kerumah.

Sorenya kami main lagi ketempat keluarga ayu, sampai disana kami disuruh makan aku makan rending. Cerita sama om nya ayu karna dia juga orang lahat. Setelah makan dan cerita-cerita kami ngeliat belakang rumah om nya ayu kalian mau tau gak guys belakang rumahnya om ayu itu banyak banget tanaman buah jambu dan juga kelengkeng. Rezeki anak shaleha deh kayaknya jambunya masih ada dan akhirnya om nya ayu deh yang manjat buah jambu untuk kami berdua makannya. Selain ada tanaman buah-buahan dibelakang rumah om nya ayu juga ada kolam ikan, tapi sayang karena disana ada hewan biawak jadi ikannya sering dimakan biawak. Setelah om nya ayu turun dari manjam pohon jambu kami

langsung cuci jambunya rasanya manis banget (*apalagi kalo makannya liat aku tambah manis canda manis hehe*). Karena waktu udah sore kami pamit untuk pulang sampai dirumah kami langsung disuruh ibunya kila makan dan juga mandi, karena besok kami mau pulang kerumah kami masing-masing (*yeahhh balik kampung oh balik kampung*). Hari sudah malam nyatanya kami kedatangan tamu dari kawan kantor ayahnya kila, kami dikamar lagi main sama adek sepupunya kila yaitu nanad. Dia lucu banget bisa milih yang mana yang paling cantic body shaming wkwk.

Larut malam kami langsung tidur karena besok trevel yang kami pesan bakalan jemput kami pagi-pagi karena jarak dari Bengkulu ke lahat jauh menempuh waktu 8 jam perjalanan. Sebelum balik kampung kami disuruh ibunya kila makan dulu karna kami belum lapar ya udah deh kami dibekalin ibunya kila kripik pisang, aku sampai ketagihan deh sama keripik pisangnya soalnya enak banget. Travel udah jemput kami pamit sama orang tuanya sakila dan juga mengucapkan terima kasih karena sudah menerima kami dengan tangan terbuka. Naik trevel pagi-pagi tuh vibesnya seger banget ngeliat pemandangan yang masih sejuk dipandang dan juga belum ada udara kotor. Sekitar jam 10 aku udah sampai dirumah dilahat guys (*yeahh akhirnya sampai juga kerumah*). Sampai rumah aku

langsung mandi dan nyuci baju karena aku banyak banget bawa baju kotor karena malas cuci pakai tangan kalo laundry sangat sama duitnya hehe. Selesai mandi eh taunya kawan-kawan aku main kerumah nostalgia lagi deh jaman-jaman nakal. Mungkin itu aja deh cerita aku karena kalo diceritain sampai abis gak bakalan selesai karena banyak banget ceritanya. Terimakasih udah membaca cerita aku, semoga kita bisa kumpul bareng lagi dahh see you next time.

“ Assalammualaikum Wr. Wb. “

Oleh Annisa Atul Arifah

Sedikit cerita tentang saya selama berada di kelurahan Babatan. Sebelumnya izinkan Saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, Saya Annisatul Arifah, biasa dipanggil Atul, Saya berasal dari desa pasar pedati, kecamatan pondok kelapa, Kabupaten Bengkulu tengah. Ada Pengalaman yang ingin saya ceritakan disini, yang mana cerita selama kurang lebih 35 di kelurahan Babatan tepatnya pada RT/04 Masjid Al-Hidayah.

Rabu siang di Masjid Al-Hidayah Kelurahan Babatan, Rt/Rw:04/02, awal pertama menginjakan kaki di sana merupakan hal yang sangat menyenangkan bagi saya, karena pertama kalinya dalam hidup saya pergi kesana, karena biasanya hanya sekedar melewati jalanannya saja, tetapi kali ini saya berkesempatan untuk tinggal lebih lama disana selama bulan suci ramadhan.

Minggu sore di kelurahan babatan saya pergi ke sebuah tempat wisata yang ada di kabupaten seluma tepatnya di Tais, yang

lokasinya lumayan jauh dari tempat saya tinggal. Untuk mengenal lebih dekat kami pergi ke Bendungan seluma dan membawa makanan untuk dinikmati bersama teman yang mana akan tinggal seataap selama 35 hari kedepan. Suasana yang sejuk indah dan asri yang kami pandang disana membuat kami lupa akan jam yang sudah mulai larut, tak lama kemudian kami meninggalkan bendungan seluma tersebut dan kembali ke Babatan.

Pada malam harinya dikeluarkan babatan untuk pertama kalinya kami kebersihan masjid Al-Hidayah menyambut kedatangan bulan yang penuh berkah , yap bulan suci ramadhan tentunya. Dibantu oleh para pengurus masjid yang sangat ramah, saling membantu untuk kebersihan masjid tercinta. Kemudian kami diberikan Gorengan dan minum akua setelah selesai kebersihan masjid tersebut, itulah kesan pertama kami di kelurahan babatan.

Hari demi Hari kami lalui bersama, Jam 22.00 waktu untuk istirahat karena kami besok akan sahur, setelah sahur dilanjutkan subuh berjamaah dimasjid Al-Hidayah dan yang paling saya suka disana nenek, datuk, tante yang ada disana sangat ramah dan mereka selalu solat ke masjid, setiap kami ingin berangkat saya selalu berteriak memanggil nenek dan datuk untuk pergi solat

bersama. Selepas solat biasanya saya menunggu pagi datang kemudian melanjutkan aktivitas baru di desa babatan ini yaitu muai dari menyapu halaman, pergi belanja kepasar yang tidak terlalu jauh dari sana ada pasar Bumi Ayu atau bisa ke tempat penjual sayuran yang ada di Betungan yang setiap pagi selalu ramai dengan pembelinya., setelah semua beres dan rasa tidak ada kerjaan lagi saya biasa istirahat kadang lanjut tidur atau mandi dan mencuci, siangnya jam 3 biasa adek tpq menjemput ngaji dan sampai menjelang magrib kemudian kami buka puasa dan lanjut teraweh dan tadarusan dimasjid. Hari-hari yang dilalui selalu begitu hanya saja terkadang kalau bosan sehabis teraweh saya pergi makan seblak di betungan, namanya seblak Evok sampai sekarangpun seminggu bisa 3-4 kali saya pergi belanja seblak disana, karena memang se wort it itu untuk kantong pelajar dan rasanya juga gak kalah enak loh, eits bukan endorse ya tapiikan sedang berbagi pengalaman, hehe. Ataupun biasanya juga pergi buka puasa diluar atau pergi main kerumah Naura, salah satu adek ngaji di tpq Al-Hidayah.

Sedikit cerita kedekatan dengan warga setempat, Awalnya kami mengadakan lomba peringatan nuzul quran tingkay RT yang mana, ada yang namanya naufal dia sangat pintar karena hampir semua cabang lomba dia menangkan, singkat cerita karena naufal

punya adek namanya naura yang juga memenangkan lomba, membuat ibunya kesulitan membawa hadiah pulang. Dengan inisiatif saya dan meri pergi membantu membawakan hadiah pulang kerumahnya, sesampai disana ada adeknya, nenek, dan ayahnya naufal. Kebetulan Saya dari awal sudah lumayan dekat dengan aura karena dia sedikit jutek dan pemalu Tetapi Setelah pulang dari rumah itu kami jadi makin dekat begitu juga dengan bunda naura sering mengajak bercerita, bahkan saya pernah di kasih potong rambut gratis sama tante dan nenek pernah kasih lontong untuk saya dan teman-teman, dengan kedekatan itu sampai saat ini mereka masih sering menghubungi saya.

Saya dikenal dengan sebutan miss atul disana, karna sejak awal saat saya buka tpq saya meminta mereka memanggil miss dan mister, dan itu membut kedekatan mereka kesaya sangat erat, entah mungkin karena saya yang pertama mereka kenal saat awal ngaji atau ada alasan lain saya kurang paham. Yang membuat saya lucu dengan tingkah mereka adalah ketika mereka main pasti orang pertama yang dicari itu miss atul, dan saya pernah tidak ada di tempat dan mereka sampai pas ketemu jadi interogasi melebihi polisi wkwk. Saya pernah meninggalkan tempat karena ibu saya masuk RS dan harus dirawat inap, saat ini saya sangat sedih karena saya

diberitahu terahir karena mereka tidak ingin membebani saya. Jujur Awal april tahun ini full sedih, tapi balasan Allah lebih dari itu dibulan selanjutnya hingga sekarang allah tak henti memberikan nikmatnya. Termasuk juga kelahiran ponakan pertama saya Alvaro namanya, saat dia lahir di Rs Ummy saya pergi melihat ponakan ganteng saya itu, tak henti mengucapkan masyallah karna yang ditunggu-tunggu selama ini akhirnya tiba kedatangannya.

13 April adalah ulang tahun saya dan saya sangat senang di tahun ini karna masih banyak orang yang sayang saya, walaupun mereka bukan siapa-siapa tapi saya sangat senang bisa mengenal orang-orang disana. Saat saya sedang mandi adek-adek tpq memberikan surprais walaupun hanya kejutan ucapan dan nyanyian sederhana tetapi saya sangat senang dengan itu semua, dan malamnya saya diberi surprais dari meri, ayu, dan syakila mereka memberikan kue ulang tahun malam itu. Dan besoknya saat kami sedang bersantai duduk di kebun belakang rumah nenek, adek-adek tpq datang dengan membawa beberapa kado untuk saya, dan saya sangat terharu dengan kebaikan adek-adek, padahal baru beberapa minggu disana tapi mereka semua baik-baik apalagi nenek dan datuk.

Malam takbiran, adalah malam yang sangat berkesan bagi saya, karena pertama kalinya untuk saya ikut takbiran keliling dan saya bahagia sekali, dan malam ini juga kami menghabiskan waktu ngobrol bersama nenek dan datuk di depan rumahnya dan bercerita hal-hal kecil dan mengenang kenangan selama kami disana, yang mana kami sering panen jambu jamaika, kemudian sering kekebun nenek mencari sayuran, ambil tebu, membantu nenek dan tante memasak kue, bantu nenek cuci piring, dan kegiatan lain yang kami rindukan.

Sangat singkat rasanya ketika mengingat kembali kegiatan selama disana karena dikelilingi orang-orang baik, dan di hari idul fitri pagi-pagi adek tpq nunggu saya padahal teman yang lain ada tapi mereka nunggu saya, dan ingin berangkat bareng ke masjid sampe minta temani ambil mukenah kerumah mereka. Padahal posisinya saya lagi tidak solat dan lucunya mereka juga nggak mau solat kalau saya gak solat, tapi setelah di jelasi dengan baik ahirnya mereka paham dan saya bisa meninggalkan mereka kemasjid. Selesai solat eid adalah momen haru, tapi bukan ke teman melainkan ke nenek dan datuk, mereka mau nangis matanya berkaca saat kami mau pergi dan kata datuk jangan lupa main lagi kesana. Pokoknya kalian adalah

orang terbaik yang kami kenal selama di kelurahan babatan ini. See you orang-orang baik, terimakasih pengalamannya.

“ INDAH UNTUK DIKENANG TIDAK UNTUK DI ULANG “

Oleh Salsabila Mutia Maharani

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu Teman-Teman.

Akhirnya waktu untuk mengabdikan kemasyarakatan sebentar lagi dilaksanakan. Persiapan untuk pengabdian masyarakat sudah ku siapkan 1 bulan sebelum pengabdian masyarakat di mulai, seperti peralatan untuk mandi, peralatan masak, peralatan makan, peralatan tidur, sampai peralatan kosmetik sudah siap semua. Termasuk aku membeli beberapa baju tidur dan jilbab bergo untuk dipakai nanti di tempat pengabdian masyarakat.

Awal pembagian lokasi pengabdian masyarakat ini namaku terletak di Desa Babatan, Seluma, aku yang baru saja mengetahui ada namaku di sana sangat-sangat senang dikarenakan pengabdian ku ini lokasinya di Desa Babatan, Seluma yang dimana jarak tempuh dari rumah ke tempat pengabdian masyarakat sangatlah dekat sekali. Dan aku bersyukur sekali ternyata mendapatkan tempat lokasi pengabdian masyarakat terdekat berbeda dengan teman-teman kelas

ku yang lain sangat-sangat mengeluhkan karena mereka mendapatkan lokasi yang sangat jauh dari kampus atau daerah mereka tinggal.

Setelah pembagian lokasi pengabdian saat itu aku sedikit cemas karena tidak ada satupun yang aku kenal. Aku pun mulai mencari tahu orang-orang yang namanya tercantum di lokasi yang sama . Dan akhirnya aku menemukan 1 kontak yang aku kenal, yang dimana ternyata dia juga satu jurusan sama aku di Pendidikan Agama Islam. lalu aku langsung tergabung dengan group whatsapp yang telah dibuatkan oleh teman satu lokasi tempat pengabdian kami kali ini. Sudah berkenalan via group dan meminta saling simpan kontak di whatsapp.

Lalu kami merencanakan untuk melakukan pertemuan dengan secara langsung. Setelah bertemu dengan teman-teman yang lain, aku masih merasa asing sama teman-teman yang lain dikarenakan baru kenal dipengabdian masyarakat ini. Setelah bertemu kami langsung menentukan siapa yang akan menjadi sekretaris, bendahara, koordinir masak, koordinir kebersihan, Koordinir dokumentasi, koordinir bahan makanan, dan jadwal piket setiap harinya. Untuk yang di tuakan dalam pengabdian kalai ini tidak bisa

kami yang menentukan dikarenakan sudah dipilih langsung oleh kampus, jadi kami hanya memilih teman-teman yang lain kecuali ketua untuk ditentukannya dengan bidangnya. Masing-masing orang telah mendapatkan bagiannya masing-masing, serta harus siap bertanggung jawab dengan bidangnya.

Setelah itu kami pun merencanakan pertemuan dengan anggota untuk pembagian struktur dalam pengabdian ini dan mempersiapkan perlengkapan yang akan di bawa saat pengabdian masyarakat. Tepatnya pada hari Senin, 20 maret 2023 kampus kami Universitas Islam Negeri Kota Bengkulu menjalankan salah satu kegiatan sebagai prasyarat mahasiswa sebelum mendapatkan gelar sarjana yaitu mengikuti secara penuh kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang di tempatkan di Desa Babatan, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma. Desa Babatan merupakan salah satu desa binaan kampus Universitas Islam Negeri Kota Bengkulu. Yang dimana pengabdian masyarakat tahun ini bertema berbasis masjid sama dengan tahun lalu. Tahun ini giliran aku yaitu pengabdian masyarakat Universitas Islam Negeri Angkatan II yang bertema berbass masjid.

Kata orang masa pengabdian masyarakat itu hanya bersantai-santai saja dan selalu stay di sekre karena tidak terlalu banyak kegiatan. Tapi setelah aku merasakannya secara langsung ternyata itu hanyalah omong kosong yang tidak bisa di percaya, karena baru beberapa hari kami di desa ini saja sudah banyak kegiatan-kegiatan penting di desa yang mengharuskan kami untuk ikut serta dalam setiap kegiatan, karena ikut serta dalam setiap kegiatan yang ada di desa ini merupakan salah satu kegiatan dalam pengabdian kami disini.

Kami juga mendapatka bagian wilayah yaitu RT 04 Babatan, Hari pertama kami peengabdian masyarakat kami kerumah pak RT 04 untuk memperkenalkan dan meminta izin untuk menjalan pengabdian masyarakat ini selama kurang lebih 35 hari. Pak RT dan istrinya sangat menyambut kedatangan kami, dirumah pak rt kami di suguhkan minuman, selain itu istrinya pak RT juga memberikan kami saran untuk dimana kami akan tempat tinggal, mereka menyarankan di rumah salah satu warga tetapi rumah yang pertama ini kami kurang cocok karena harga sewa yang mahal dan fasilitas yang minim, lalu disarankan rumah yang ke-2 yaitu rumah nenek dan datuk (panggilan warga setempat) untuk rumah yang ke-2 ini kami awalnya kurang cocok karna harga sewa terlalu tinggi akhirnya aku

dan ibu RT bernegosiasi kepada nenek yang punya rumah untuk diturunkan harganya, akhirnya negosiasi yang kami inginkan dengan harga yang lumayan turun akhirnya kami memutuskan untuk deal dengan rumah tersebut. Rumah yang difasilitasi kamar mandi 1 di dalam, kamar tidur 1, dapur, dan mesin air yang sudah tersedia karna memakai air sumur.

Hari Ke-2 pengabdian masyarakat, aku membawa barang-barang yang akan di pakai untuk selama di pengabdian masyarakat seperti Kasur, selimut, sapu, pel, tikar, baskom, gayung mandi, baju-baju, peralatan mandi, peralatan memasak, dan peralatan lainnya. Barang-barang yang aku bawa sudah disiapkan dan dimasukan ke dalam mobil menuju tempat pengabdian masyarakat, aku diantar oleh kedua orang tuaku, yang dimana orang tuaku ingin menitipkan kepada nenek dan datuk yang punya rumah. Lalu orang tuaku mengecek kedalam rumah yang bakalan aku tinggali selama pengabdian masyarakat, orang tuaku tidak masalah dengan rumahnya, karena rumahnya dekat dengan rumah warga dan di pinggir jalan jadi insyallah aman untuk ditempati dan nyaman.

Dilanjutkan setelah memindahkan barang-barang kedalam kamar, kami diajak keliling oleh pak RT 04 untuk silaturahmi dan

perkenalan kepada masyarakat, mayoritas pekerjaan utama masyarakat khususnya RT 04 Babatan yaitu mencetak batu bata. Sedikit kewalahan awalnya untuk menjumpai warga-warga disana karena warga di RT 04 Babatan banyak sekali warganya dan sibuk dengan pekerjaan mereka yang mencetak batu bata setiap harinya jadi takut kedatangan kami mengangu pekerjaan mereka, hingga akhirnya kami tidak selesai dalam 1 hari untuk perkenalan sama warga tetapi kami membutuhkan 3 hari full untuk memperkenalkan diri ke warga bahwasannya kami akan mengabdian ke masyarakat, kami dari Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno yang sedang menjalankan pengabdian masyarakat di RT 04 desa Babatan, yang terpenting yaitu kami juga membagikan brosur kepada warga yang dimana isi brosur tersebut mengaja anak-anak khususnya anak-anak di RT 04 untuk mengaji Bersama kami di setiap hari senin sampai dengan hari kami di pukul 04.00 - 05.00 dan pengajian ini gratis tidak sama sekali di pungut biaya, hanya saja kami menerima untuk kalangan SD, SMP, SMA saja dan kami juga membagikan jadwal imsakiah kerumah rumah warga. Dalam kegiatan TPQ di masjid, pengajian rutin anak-anak setiap sore dan setiap malam pengajian bersama dengan pengurus masjid.

Kami selalu berpartisipasi dalam setiap kegiatan-kegiatan yang ada di desa seperti contohnya senam sehat bersama ibu-ibu desa Babatan setiap pagi jum'at di puskesmas Babatan. Saat pertama mengabdikan di desa ini aku merasakan banyak hal menarik dan kebiasaan yang sebelumnya jarang sekali aku lakukan di keseharianku. Salah satunya setiap keluar dari sekre untuk pergi di perjalanan selalu bertemu dengan anak-anak yang memanggil kami dengan sebutan "pengabdian masyarakat". Awalnya terdengar lucu setiap bertemu anak-anak dan di panggil dengan sebutan itu, tapi lama kelamaan aku mulai terbiasa. Setiap bertemu dengan warga selalu senyum sapa salam, dengan siapapun itu. Bertemu dengan warga yang hampir semuanya adalah orang asli desa Babatan dengan adat istiadat dan tradisi mereka. Warganya ramah-ramah, murah senyum, dan suka berbagi.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini kami mengkoordinir 1 masjid untuk menjalankan TPQ atau Taman Pendidikan Qur'an, dengan masjid utama setiap harinya, yang dimana dilaksanakan ba'da ashar dan ba'da tarawih. Semuanya sudah kami susun sesuai dengan jadwal yang telah di buat. Masjid utama yang kami handle yaitu masjid Al-Hidayah, disana aku mendapat jadwal tugas mengajar ngaji setiap hari. Aku menemukan

banyak anak-anak yang ramah dan rajin di TPQ itu. Usia mereka mulai dari anak-anak sampai dengan remaja. Entah kenapa aku merasakan hal yang sangat berbeda saat berada di lingkungan baru ini jika di bandingkan dengan lingkunganku di rumah. Nyaman saja rasanya saat berada di tengah-tengah anak di masjid seperti ini. Menyimak dan membenarkan bacaan mereka, bercerita sembari menunggu adzan berkumandang. Mendengarkan cerita-cerita lucu anak SD, Ada beberapa anak yang selalu mendekatiku saat mengaji dan selalu ingin di simak denganku. Banyak hal yang dia tanyakan mengenaiku, rumahku, umurku, hobiku, makanan, minuman, warna kesukaan dan masih banyak lagi pertanyaan mereka. Saat itu, tidak hanya mengajar dan menyimak kajian mereka saja tapi juga membantu mereka mengerjakan tugas sekolah apabila ada pekerjaan rumah yang perlu kami bimbing untuk mengerjakannya.

Saat awal kami pengabdian masyarakat beberapa anak masih malu-malu untuk mendekat dan bercerita. Hingga akhirnya kami yang berusaha mendekati anak-anak dan akhirnya lama kelamaan mereka tidak canggung lagi dengan kami. Akan tetapi aku menemukan satu anak yang benar-benar merasa asik denganku, dekat denganku, setiap bertemu dia selalu merangkulku. Namanya Zahra, anak yang sholeha, cantik dan hitam manis. Zahra sekarang duduk di bangku

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Selalu mengenakan jilbab berwarna pink andalnya saat keluar rumah. Bacaan IQRA yang sudah lumayan bagus jika dibandingkan dengan teman ngajinya yang lain. Di tambah lagi Zahra sudah hapal Al-Fatihah yang dimana dengan melihat umur dia masih kecil luar biasa sekali sudah bisa hapal surah Al-Fatihah.

Pada tanggal 8 April kami membuat kegiatan yaitu mengadakan lomba-lomba atau yang bertema dengan “Kompetisi Safari Ramadhan” lomba-lomba yang kami adakan yaitu lomba baca al-qur’an, lomba adzan, dengan tingkat SD-SMP.

Dilanjutkan Keesokan harinya kami mengadakan lomba busana muslim, lomba mewarnai, lomba hafalan ayat pendek. Kami juga dibantu oleh karang taruna yang ada di RT 04. Untuk pembagian hadiah pada lomba kali ini kami berikan pada malam hari sesudah sholat tarawih di masjid Al-hidayah Babatan. Waktu pembagian hadiah terdapat mimik wajah anak-anak yang mengikuti lomba dengan wajah penuh harapan menang, wajah yang sangat polos dan lucu. Disini kami memberikan hadiah untuk anak-anak yang meraih jura I, II, dan III saja, tetapi untuk anak-anak yang belum mendapatkan juara tetap kami beri semangat dan dukungan agar di

lomba-lomba selanjutnya berkesempatan untuk menang. Kami juga membuat sertifikat telah mengikuti perlombaan yang telah kami adakan agar sertifikat yang kami buat berguna untuk anak-anak yang masih SD akan memasuki tingkat SMP sertifikat itu bisa sebagai syarat masuk SMP tersebut. Yang mendapatkan sertifikat tidak hanya yang menang saja tetapi semua yang mengikuti lomba akan dapat sertifikat yang telah kami buat.

Seminggu setelah kami mengadakan perlomba tersebut, lalu seluruh mahasiswa pengaduan yang berlokasi di kelurahan Babatan berkolaborasi mengadakan lomba dengan karang taruna yang ada di desa Babatan. Lomba tersebut yang dimana anak-anak yang menang juara I, II, III di RT masing masing maka di perlombakan lagi di tingkat sang juara ini di tingkat kelurahan. Disinilah kami melatih lebih giat anak-anak di RT 04 supaya menang di tingkat kelurahan. Perlombaan sekelurahan anak-anak RT 04 paling banyak mendapatkan juara, contohnya juara 1 ceramah diraih oleh Naufal, juara 2 azan diraih oleh Naufal, juara 1 tahfizh diraih oleh Naufal, juara 1 oleh busana muslim diraih oleh Zahra, juara 2 busana muslim diraih oleh grecia. Jerih payah kami mengajar mereka akhirnya dibalaskan dengan kebahagiaan. Kami guru mengaji mereka selama di masjid sangat-sangat bangga ternyata banyak anak-anak yang

tinggal di desa tetapi mereka bisa menyaingi kemampuan anak-anak yang berada di daerah perkotaan.

Setiap hari kami mengajarkan anak-anak mengaji dan saat itu aku memiliki rencana agar anak-anak mau menghafal dengan menawarkan kepada anak-anak untuk melanjutkan hafalan lalu menyetorkan hafalan tersebut denganku. Untuk menumbuhkan rasa semangat menghafal mereka, aku memberikan reward sederhana. Ketika mereka sudah menyetorkan hafalannya dengan baik. Untuk anak yang sudah duduk di kelas 4 SD sampai dengan 6 SD aku bimbing mereka untuk menghafal mulai dari awal surat juz 30 yaitu An-Naba'. Satu surat itu aku beri mereka waktu selama 2 minggu untuk menghafal, setelah itu mereka harus menyetorkan hafalannya. Setelah 2 minggu berlalu mereka sendiri yang datang menghampiriku dan antusias ingin di simak hafalannya. Bahkan lama waktu setoran mereka ada yang kurang dari 2 minggu, hana ada 1 orang yang bernama Naufal dari beberapa anak saja yang menyetorkan hafalannya secara lengkap dan mendapatkan reward dariku saat itu, karena masih ada beberapa anak yang hafalannya belum lengkap. Dan selalu aku tagih hafalannya jika bertemu mereka, agar mereka terus menghafal. Ada rasa haru dan bahagia tersendiri saat bisa memberikan mereka reward dan melihat antusias mereka menghafal

dalam waktu kurang dari 2 minggu itu walaupun baru satu surat saja. Karena aku sangat bangga saat melihat anak-anak seusia mereka yang bersemangat dan giat dalam mengejar akhiratnya.

Selama kurang lebih 2 minggu anak-anak yang mengaji konsisten terus menghafal dan selalu minta untuk di simak setiap ba'da Ashar. Hafalannya terus bertambah sebanyak 1 surat yaitu An-Naba', An-Naziat, dan Abasa. Sekarang anak-anak tersebut sedang melanjutkan hafalannya. Pesanku untuk adik-adikku di Lokasi Babatan agar tetap menjaga sholat 5 waktu, belajar mengaji dengan giat dan hafalan Al-Qur'annya untuk selalu di tambah. Supaya menjadi seorang anak yang selalu di cintai Allah dan memberikan mahkota terindah untuk kedua orang tuanya di surga nanti. Aamiin.

Selama di tempat pengabdian masyarakat kami juga mengadakan kegiatan yaitu buka bersama anak-anak, mereka sangat-sangat antusias dengan kegiatan buka bersama ini. Hari pertama kami laksanakan buka bersama anak-anak yang mengaji di masjid al-hidayah di tempat sekre kami, kami menyarankan untuk anak-anak yang ingin ikut buka bersama boleh membawa makanan dan minuman serta alat sholat dari rumah, tetapi di sekre kami juga

memasak seperti gorengan, membuat sup buah, es timun untuk mereka.

Untuk minggu depannya kami juga mengadakan Kembali buka bersama di secretariat kami, di minggu ke-2 ini kami mengajak anak-anak serta karang taruna yang ada di rt 04 Babatan, disini kami menyiapkan nasi, gulai, gorengan, sup buah, es timun dan sirup untuk di sajikan. Kami sangat-sangat senang ternyata minggu ke-2 anak-anak lebih banyak yang datang untuk mengikuti buka bersama di secretariat dan teman-teman karang taruna ada beberapa yang datang juga.

Detik-detik mendekati hari kepulangan anak-anak berdatangan tak dapat menahan haru isak tangisnya karena tidak ingin kami pergi menyudahi pengabdian selama 1 bulan ini. Mereka memberikan kami surat yang berisikan kesan pesan mereka, hadiah, bunga, kenang-kenangan hasil buatan mereka sendiri, dan lain-lainnya. Kamipun sangat sedih dan berat hati rasanya ingin meninggalkan desa ini, karena sudah banyak sekali ilmu, pengalaman, suka duka kebersamaan sesama anggota selama di sekre yang baik, sholeh sholeha dan bisa saling menghargai satu sama lain. Dengan waktu kurang dari satu bulan saja rasanya aku sudah kenal lama dengan

mereka, sudah merasa akrab seperti saudara sendiri. Apalagi setelah melewati waktu 1 bulan ini, selalu berusaha menjaga kekompakkan, komunikasi, berusaha memperbaiki apa yang harus di perbaiki, musyawarah dan saling terbuka, kami sudah seperti keluarga. Dan juga kenangan indah yang sudah terukir di desa Babatan bersama perangkat desa karang taruna, ibu-ibu pengajian, bapak-bapak, anak-anak, pemuda pemudi, dan semua warga lokasi desa Babatann yang sudah memberikan banyak pengalaman yang tak akan pernah terlupakan sampai kapanpun. Tak bisa ku ungkapkan dengan kata-kata semua rasa bahagia dan rasa syukurku bisa di tempatkan di keluarga baruku disini. Terimakasih Desa Babatan, Seluma.

“ ANTARA AKU DAN 13 “

Oleh Agil Setiady Utama

Kuliah kerja nyata bagi aku itu banyak perjuangannya dimulai dari tes mengaji yang tidak lolos di tahap 1 dan 2 pada akhirnya aku lolos di tahap 3. Melengkapi berkas yang banyak menyita waktu sedangkan bertepatan dengan itu aku lagi magang profesi. Sampai pada akhirnya aku mendapatkan yang berada di Kelurahan Babatan Kabupaten Seluma.

Berawal dari penentuan hari untuk survey lokasi kami yang terdapatkan di Kelurahan Babatan Kabupaten Seluma. Kami memulai survey lokasi Setelah banyak drama yang dikarenakan masih banyak yang kuliah dan akhirnya kami menyepakati tanggal pelaksanaan survey lokasi yakni Rabu, 15 Maret 2023. Pada malam senin kami menyepakati untuk perginya di jam 19.00 WIB. Karena lokasi kami berjarak sekitar dari kota Bengkulu ke Babatan kurang lebih 20 menit. Sebenarnya aku sudah tidak asing dengan Babatan karena saya aslinya orang padang guci jadinya setiap pulang ke rumah pasti

lewat Babatan. malamnya saya bersiap-siap untuk pergi ke babatan, tetapi sebelum ke babatan saya mengambil baju seragam. Setelah dari situ aku pergi ke Masjid Al-Faruq karena anggota kelompok yang lain sudah menunggu di sana. Itu awal pertama kali saya ketemu dengan anggota kelompok.

Cerita ini dimulai dari hari itu, hari dimana survei lokasi, dimana kami bertemu untuk pertama kali. Awalnya kami masih menjaga *image* karena sama sekali belum mengenal sebelumnya. Namun sifat kami akhirnya keluar di karenakan anggota kelompok banyak salah paham dan belum tau sifat orang masing-masing. Di babatan kami langsung menemui Lurah, Ketua RT, dan Ketua RW serta di hari itu juga kami mencari rumah untuk kami tinggal. Setelah itu kami langsung balik ke Kota Bengkulu, namun di tengah jalan kami berhenti karena menunggu teman yang lain ketinggalan sambil bercerita-cerita untuk mengenal satu dengan yang lain. Setelah beberapa hari survei lokasi kami menentukan hari untuk ketemu lagi membahas perlengkapan apa saja yang akan di bawa ke lokasi di desa babatan.

Drama yang telah dilalui, kami mengumpulkan barang-barang yang akan dibawa ke tempat sketrian aku langsung membantu

teman-temanku untuk membersihkan barang-barang kami bawa. Besok paginya aku mengikuti kegiatan pelepasan di seluma. Pada tanggal 20 Maret 2023 kelompok ku mengadakan kegiatan penyerahan secara langsung kepada pihak Kelurahan Babatan yang di serahkan langsung oleh Pak husnul.

Di sebelah rumah kami ada nenek yang punya rumah dan yang sebelah banget sama kami anaknya nenek yang sudah berkeluarga mereka baik banget sama kami. Katanya orang-orang sana nenek tuh pelit orangnya tapi ternyata sama kami ga pelit buktinya kami sering dikasih makanan ,pinjemin barang dan alat-alat yang kami ga punya, dan suka cerita-cerita juga sama kami. Pokoknya nenek sekeluarga baik bangeet deh... setiap hari kami berbuka puasa dan sahur bersama dari mulai ke pasar, memasak, cuci piring dan sholat taraweh. Selesai sholat taraweh kamipun melanjutkan untuk tadarus AL-QUR'AN bersama perangkat masjid Al-Hidayah. Kegiatan kamipun dari hari ke hari pun sama sampai ke puasa pertengahan tanggal 7-8 april kami mengadakan perlombaan untuk anak-anak RT 04 babatan, ada 6 mata lomba yang akan kami buat diantaranya adzan, ceramah, baca AL-QUR'AN, hafalan surah pendek, busana muslim dan mewarnai. Saat kami mengumumkan itu banyak sekali antusias dari anak-anak yang mendaftar mengikuti

lomba kami terumata saya sangat bahagia karena anak-anak disini sangat-sangat menghargai kehadiran kami. Kegiatan ini kami buat selama 2 hari yang mana hari pertama itu lomba adzan, baca AL-QUR'AN, hafalan surah pendek dan ceramah dan di hari ke dua itu lomba busana muslim dan mewarnai. Setelah selesai semua perlombaan malam besoknya tanggal 9 april kami akan membacakan nama-nama pemenang lomba dan membagikan hadiah perlombaan .

Ohiya selain warga dan anak-anak dari karang taruna kelurahan babatan juga sangat ramah. Kami semua di kelurahan babatan dan karang taruna akan mengadakan lomba sekelurahan dalam memeriahkan ramadhan dan lomba itu akan diadakan setelah lomba di masing-masing RT selesai. Setelah itu barulah perlombaan tingkat kelurahan dimulai nah untuk mata lombanya sama saja dengan yang ditingkat RT, Tanggal 16 april dari jam 07.00 sampai 17.00 lomba diadakan. Kami sudah mendaftarkan nama-nama pemenang dari RT.04. dan saat hari perlombaan tiba kami dari RT.04 sudah sangat siap ke lokasi lomba yaitu di masjid Baitul hamdi RT.03, kamipun mengikuti acara dengan baik. Di pengujung acara akan dibacakan nama-nama pemenang lomba dan alhamdulillah RT.04 banyak memenangkan lomba kami sangat-sangat bangga, pastinya orang tua merekapun juga bangga dan berterima kasih dengan kami

rasanya luar biasa mendapatkan ucapan terima kasih. Setelah lomba anak-anakpun tetap mengaji seperti biasa sampai tanggal 20 april,kami sekre 13 mengadakan buka bersama karang taruna dan anak-anak RT.04 bukber itupun berjalan lancar.

Ga terasa hari raya idul fitri sudah semakin dekat ada rasa bahagia dan juga sedih. Menjelang lebaran atau hari raya kami kelompok 13 membersihkan masjid untuk menyambut hari raya tak lupa juga kami membersihkan sekretariat kami dan besoknya adalah mengumpuln zakat fitra kami sudah menyiapkan panitia dari kelompok 13 untuk zakat fitra. Kami juga membuat gunung api (penyebutan saya) batok kelapa di tumbuk tengahkan untuk melobangi dan disusun di masukkan ke tiang kayu sebanyak-banyaknya untuk dibakar dimalam takbiran nanti. Setibanya malam takbiran kamipun berbuka bersama untuk yang terakhir kalinya, setelah sholat isya takbir hari rayapun di kumandangkan rasanya sangat gembira, sedih, dan haru tapi masih bisa naan nangis wkwk.

Ohiya malam takbiran ini karang taruna mengajak kami untuk ikut kegiatan takbir keliling, sebagian dari kami ikut dan sebagian dari kami tinggal untuk menjaga sekretariat. Dan yang pasti di sekretariat ada saya wkwk yang tidak ikut takbir keliling kenapa? Karena takut

aja malam-malam begitu terus rame orang-orang. Jadi saya memutuskan untuk tetep tinggal di sekretariat dengan teman-teman juga tentunya tidak mungkin sendiri wkwk kami yang di sekretarian membakar gunung api dari batok kelapa sehingga didepan sekretariat kami itu terang dan banyak warga juga. Besoknya di hari raya idul fitri kami sudah dari subuh bersiap-siap untuk sholat id sambil mengucapkan takbir kami menuju masjid. Sholaht pun dimulai kami dengan kusyuk mengikuti imam sampai sholat berakhir. Saat-saat takbir terakhir tiba-tiba air mata yang dari kemarin terpendam akhirnya jatuh juga bener-bener disitu saya nangis saat mengingat orang tua dan keluarga kali pertama saya puasa dan lebaran jauh dari mereka. Setelah sholat kami bersalaman dan memohon maaf kepada pengurus masjid, setelah itu kami pulang ke rumah untuk bersalaman dan saling bermaafan sesama kami. Lalu kamipun bergegas ke rumah pak luran untuk hal yang sama bersalaman dan meminta maaf untung saja pak lurah belum otw mudik wkwk dan kami pun berlanjut ke rumah pak RT bersalaman dan memimnta maaf kalo pak RT ga mudik jadi kami sedikit lama berbincang dengan pak RT dan bu RT sambil makan lontong sayur buatan bu RT wkwk. Terakhir sebelum pulang ke rumah masing-masing kami ke rumah nenek dan anak nenek kami meminta maaf karena banyak ribut dan

menyusahkan nenek dan keluarga. Yang terakhir kami ke rumah beberapa warga RT.04 babatan untuk meminta maaf dan barulah kami pulang ke rumah masing-masing.

Setelah kurang lebih 2 minggu kami kembali lagi untuk acara penarikan seluruh kelurahan babatan. Kami hadir dan mengikuti kegiatan setelah kurang lebih 1 jam penyampaian dan kata sambutan akhirnya selesai juga acara penarikan di akhir acara pasti ada sesi foto bersama wkwk, setelah itu kami juga menyalami dan meminta maaf dan foto bersama. Setelah dari kegiatan itu kami kembali ke sekretariat untuk membersihkan rumah kami dan menyerahkan kembali kunci rumah ke pemilik tak lupa juga kami berpamitan untuk terakhir kalinya dengan dan keluarga yang benar-bener sangat baik dengan kami selama 35 hari kami di sana kami benar-bener dianggap layaknya cucu mereka sendiri suasanapun menjadi haru. Paling akhir sebelum pulang ke rumah masing-masing kami juga berpamitan sesama kami dan tamat yey....

“ Antara Ilmu dan Pengalaman “

Oleh Ronal Efendi

Saya mulakan dengan penulisan ini dengan segenap rasa syukur kepada Allah SWT. Yang selalu melimpahkan petunjuk dan hidayah di setiap saat. Serta Shalawat atas nabi Muhammad saw. Sebagai bentuk kecintaan kepadanya dan atas risalah yang telah diajarkan kepada para sahabat dan para pengikut setelahnya.

Penulis bernama Ronal Efendi berkelahiran di kota bekasi 15 desember 2001. Menginjak remaja bersama orang tua kembali ke kampung halamannya yang beralamatkan desa rantau panjang, semidang alas, seluma. Demi mewujudkan cita-cita dikemudian hari, penulis bersekolah di sekolah umum yang dengannya sangatlah minim pembelajaran ilmu keagamaan. Ilmu agama inilah yang kelak kami gunakan dalam penerapannya di perguruan tinggi pada pengabdian kepada masyarakat di wilayah kabupaten seluma.

Pada awalnya saya tidak merasakan suatu yang wah, karena telah dilatih terlebih dahulu seluruh persiapan sebelum ke ranah

pengabdian. Setelah dinyatakan lulus mengaji oleh lembaga UPTSQIK UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, saya langsung mendaftarkan diri untuk ikut serta pada pengabdian kepada masyarakat berbasis masjid. Cerita pun berlanjut setelah diri ditempatkan di kelurahan babatan, sukaraja, seluma lebih tepatnya pada kelompok 13 di Masjid Al-Hidayah.

Tibalah saatnya kami menginjakkan kaki pertama di kelurahan babatan guna mencari informasi terkait kondisi wilayah, masyarakat, kehidupan sosial melalui pemerintah setempat. Setelah disetujui dan diizinkan oleh pemerintah setempat, kami melanjutkan untuk mencari tempat tinggal yang aman dan nyaman serta tak jauh dari lokasi masjid.

Awal dari kegiatan ini tepatnya pada hari senin 20 april 2023, kami bersama-sama menuju kantor bupati seluma di kota tais dengan mengendarai sepeda motor. Sesampainya disana kami masih merasakan perjumpaan dengan teman-teman dan kerabat dekat yang sama-sama melakukan pengabdian di wilayah kabupaten seluma. Hingga saat matahari telah terik, bersama-sama kami mengikuti kegiatan penyerahan mahasiswa pengabdian kepada masyarakat dengan penuh rasa hikmat. Seusainya disana kami

melanjutkan untuk kembali ke lokasi tempat kami melakukan pengabdian.

Setibanya kami di tempat tinggal, kami berjumpa dengan bapak Dr. Husnul Bahri, M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan kami. Dengannya kami diberikan petunjuk dan arahan terkait dengan proses kegiatan yang ada di masyarakat yang tentunya dapat membantu kami dalam meyakinkan diri untuk dapat berbaur dengan masyarakat sesuai dengan kondisi sosial dan kebudayaannya serta dapat kami susun rencana kegiatan di masyarakat kedepannya.

Setelah pertemuan bersama dosen pembimbing lapangan, kami melakukan penyerahan peserta pengabdian di kantor lurah kelurahan babatan. Acara penyerahan tersebut dipimpin langsung oleh Bapak Lurah Babatan Ardani, S.Sos. para peserta yang hadir disana sekitar enam kelompok yang sama-sama mengikuti kegiatan pengabdian yaitu kelompok 13, 14, 15, 16, 18, dan 19. Acara pun terlaksana dengan penuh hikmat.

Selanjutnya kegiatan awal yang kami laksanakan yaitu shalat tarawih berjamaah di masji al-hidayah. teringat akan suasana masjid di desa sebab saking banyaknya jamaah yang hadir berjamaah di masjid. Kemudian se usai shalat tarawih dan witr berjamaah, kami

pun melaksanakan kegiatan tadarus al-quran hingga waktu menunjukkan pukul 22.00.

Hari-hari pun berlanjut, kami selalu melakukan sahur dan berbuka bersama di sekretariat. Dengan kebersamaan inilah kami dapat merasakan kekeluargaan diantara kami. Tak lupa pula kami selalu berbagi kepada tetangga sebagai bentuk upaya kami membangun silaturahmi dengan warga sekitar.

Pada setiap hari senin sampai kamis setelah sholat asar, kami selalu melakukan kegiatan belajar mengaji bersama untuk anak-anak di lingkungan sekitar masjid al-hidayah. Anak-anak pun bersemangat dalam mengikuti kegiatan tersebut. Beberapa teknik mengajar yang pernah kami pelajari di kampus kami terapkan pada kegiatan belajar mengaji. Belajar sambil bermain merupakan keinginan dari anak-anak, khususnya bagi anak-anak yang baru mengenal kegiatan belajar.

Setelah berapa minggu melakukan pengabdian di masyarakat, akhirnya saya dipercayakan oleh masyarakat untuk menjadi bagian dari menghidupkan suasana masjid. Saya dipercayakan untuk menjadi imam shalat tarawih untuk beberapa malam. Selain itu saya juga dipercayakan untuk menjadi khatib ketika sholat jumat untuk

beberapa kali jumat. Bermodalkan ilmu serta pengalaman yang telah ada tak membuat saya gugup menerima amanah tersebut. Kedepannya saya mesti bersemangat untuk meneruskan kegiatan ibadah lainnya.

Kegiatan lainnya yang tak lupa kami lakukan yaitu berkunjung ke rumah-rumah warga sekitar. Sambil berdiskusi dan bersenda gurau bersama kami dapat mengetahui keadaan dan kondisi masyarakat saat kami melakukan pengabdian. Mereka merasakan adanya perubahan positif dilingkungan masyarakat terutama yang berpusat pada kegiatan di masjid al-hidayah.

Kemudian kegiatan besar yang kami laksanakan yakni kegiatan perlombaan untuk anak-anak dalam rangka peringatan Semarak Bulan Ramadhan. Kegiatan ini merupakan kegiatan gabungan dari seluruh kelompok peserta pengabdian dan karang taruna di kelurahan babatan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari minggu 16 april 2023 di masjid baitul hamdi kelurahan babatan. kegiatan tersebut terdiri atas perlombaan busana muslim, azan, tartil, tahfizh, kaligrafi, dan ceramah. Kegiatan dimulai dari pukul 09.00 sampai 17.00.

Dari sekian banyak kegiatan kami juga melakukan kunjungan ke beberapa tempat kelompok pengabdian terdekat terutama di wilayah kelurahan babatan. Kegiatan ini bertujuan untuk menjalin silaturahmi antar kelompok pengabdian masyarakat di wilayah kelurahan babatan. Dari sini kami dapat mengetahui beberapa informasi terkait kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Selain itu dengan adanya perkumpulan ini terkadang kami mengajak pemuda pemuda di sekitar guna meramaikan serta mendukung kegiatan-kegiatan yang kami laksanakan.

Setelah sekian lama melakukan pengabdian tibalah saat-saat malam takbiran. Pada saat malam takbiran kami melakukan beberapa kegiatan yakni membuat nyala api dari tumpukan tempurung kelapa yang disusun hingga berdiri tegak serta melakukan takbir keliling. Kegiatan takbir keliling merupakan kegiatan gabungan dari seluruh kelompok peserta pengabdian dan karang taruna di kelurahan babatan. Kegiatan takbir keliling dimulai dari kelurahan babatan menuju SPBU Sukaraja dan kembali lagi ke kelurahan babatan.

Keesokkan harinya kami bersama-sama melakukan ibadah Sholat Idul Fitri di Masjid Al-Hidayah secara berjamaah. Seusai shalat

kami melakukan kegiatan halal bihalal kepada masyarakat, ketua RT 04 (bapak adi mardian), dan bapak lurah kelurahan babatan (bapak ardani, s.sos.). sambil berbincang kami pun disugahi makanan dan minuman khas lebaran. Setelah itu kami berpamitan untuk pulang ke rumah masing-masing melalui bapak lurah dan bapak RT 04 kelurahan babatan.

Demikianlah yang dapat kami sampaikan melalui tulisan ini, mudah-mudahan dapat mengingat kembali atas kenangan kami selama pengabdian di wilayah kelurahan babatan. Terima kasih telah membaca, salam rindu dari kami semua.

“ Perjalanan Lainnya “

Oleh Belly Winata

Setelah menemukan teman teman yang satu teman-teman seperjuangan denganku, kami mulai berdiskusi terkait yang harus kami lakukan sebulan kedepan yaitu pengabdian kami terhadap masyarakat, setelah berdiskusi Panjang akhirnya kami menemukan waktu kapan kami akan berangkat menuju desayang akan kami jadikan tempat pengabdian kami terhadap masyarakat disana.

Pagi itu kuingat pukul delapan, aku menuju kampus dengan titik masjid yang sudah ditentukan untuk berkumpul, setelah semua lengkap kami memulai perjalanan kami menuju desa, yang mana jarak tempuh kami cukup dekat kurang lebih sepuluh menit dari kampus, setelah sampai kami menuju kantor lurah dengan harapan bisa mendapatkan izin untuk mengabdikan kepada masyarakat desa, dan dengan hati yang besar lurah menerima kami dan memberikan izin untuk melakukan apa yang sudah menjadi program kegiatan kami, tak lama kemudian kami bergegas meninggalkan kantor lurah

dan segera mencari tempat yang nantinya akan menjadi secretariat tempat kami Bersama selama satu bulan penuh dengan setiap hari bertemu dan tinggal Bersama. Kami menemukan rumah yang cukup bagus rumah dengan model pintu ruko dan ruang tengah yang luas, dengan sumber air yang aman untuk menampung kebutuhan kami selama disitu, dengan memiliki satu kamar yang telah kami sepakati Bersama bahwa ruang itu akan dijadikan kamar nantinya untuk para perempuan diteman-teman seperjuangan kami, dan laki-laki sepakat untuk tidur diruang tengah, sepertinya tidak perlu kujelaskan lagi tentang siapa saja orang-orang yang ada diteman-teman seperjuangan ini, karena tentunya pembaca sudah membaca kisah teman sesama teman-teman seperjuangan lainnya, Ya, aku salah satu anggota pengabdian masyarakat dalam teman-teman seperjuangan ini.

Hari yang ditunggu sudah tiba, aku berangkat dengan tergesa-gesa dan benar, aku kesiangkan, yang mana harusnya kami menuju kantor bupati tempat kami mengabdikan untuk melakukan acara penyerahan Peserta pengabdian masyarakat seluruh kabupaten tersebut, teman-temanku nyaris tanpa kabar dipagi itu, kulewati rumah kontrakan dengan pintu ruko yang sudah tertutup dan terkunci, aku melanjutkan perjalanan menuju kantor bupati dengan harapan

aku masih bisa menyaksikan penyerahan seperti Peserta lainnya. Sesampainya disana kudapati halaman parker kantor bupati penuh dengan motor dan mobil yang bukan lain yaitu Peserta, setelah setengah berlari ke lapangan belakang kantor untuk berkumpul, kudapati ribuan Peserta sedang berdiri, beberapa ada yang masih duduk dibawah pohon-pohon yang rindang di tepi lapangan, dan aku ternyata belum terlambat, sepuluh menit setelah berkumpul dengan teman-teman seperjuanganku barulah acara dibuka dengan dihadiri bapak Bupati dan seluruh jajarannya.

Sepulangnya dari sana aku menuju rumah kontrakan dengan membawa beberapa barang yang aku butuhkan selama sebulan penuh disana, dan ketika sampai aku mulai merapikan semua barang yang kubawa, tak banyak obrolan yang terjadi pada sore itu karena kami pun semua letih dengan perjalanan yang cukup menguras energi kami seharian. Kami sepakat untuk melakukan kegiatan pertama kami pada malam harinya yaitu kebersihan Masjid yang ada di sebelah rumah kontrakan dalam rangka persiapan menyambut bulan suci Ramadhan lusanya, yang mana masjid ini lah yang akan menjadi focus pengabdian kami selama satu bulan kedepan. Setelah kebersihan yang cukup melelahkan kami Kembali

ke rumah kontrakan dan langsung beristirahat karena hari juga sudah malam.

Hari kedua kegiatan kami adalah membuat struktur anggota, kami sepakat setiap anggota memiliki satu tanggung jawab selama disini dan aku merupakan penanggung jawab penghubung masyarakat dengan teman-teman seperjuangan kami, setelah struktur selesai kami mulai merencanakan program kerja kami selama disitu, dan dengan hasil kami akan mengadakan baca Qur'an setiap sore dengan anak-anak desa di masjid lalu kemudian pada malam hari sholat tarawih dan dilanjutkan tadarus Bersama sehabisnya.

Setelah lebih dari satu minggu kegiatan kami berjalan lalu kami berdiskusi untuk mengadakan lomba Safari Ramadhan dengan anak-anak Baca Quran, dengan jenis lomba yang beragam, mulai dari lomba tahfidz, lomba Baca Qur'an, sampai lomba mewarnai kaligrafi. Berbagai persiapan disiapkan dari jauh hari dari perlengkapan hingga sampai ke hadiah dalam bentuk logistic, kami semua berbagi tugas agar pekerjaan selesai atau siap dibawah waktu yang ditentukan, setelah hari nya tiba kami mengadakan kegiatan lomba tersebut dengan lancar dan khimat. Kami menjalani kegiatan setiap hari

dengan tanpa dirasa bahwa kami sudah sampai diminggu terakhir pengabdian kami yang mana itu juga minggu terakhir dibulan Ramadhan, kelurahan tempat kami mengabdikan sepakat untuk membuat kegiatan kompetisi besar dari seluruh gabungan anak-anak rt kelurahan kami, lomba yang diadakan hampir sama dengan yang kami adakan pada safari Ramadhan yang lalu, bedanya kali ini kegiatan lebih ramai, tentunya juga karena Karang Taruna ikut berpartisipasi dalam kegiatan, aku diberikan tugas dan tanggung jawab sebagai desain grafis untuk mendesain poster, spanduk, dan sertifikat lomba, namun sayangnya waktu itu aku jatuh sakit karena kurangnya waktu istirahat dan lupa mengatur waktu makan, sehingga aku hanya mengerjakan tugas yang diberikan tanpa ikut berpartisipasi pada hari lomba.

Hari-hari berlalu tidak terasa, hingga sampailah waktu hari kemenangan tiba, hari Idul Fitri aku sudah pulih dari sakitku, dan kami melakukan tugas serta pengabdian terakhir kami yaitu ikut sholat Ied berjamaah di masjid yang ada di tempat kami mengabdikan, pagi itu fajar datang disungsung dengan langit yang cerah, kami Bersiap dan bergegas menuju masjid untuk melaksanakan sholat Ied, setelah sholat Ied selesai kami Kembali ke rumah kontrakan dan lanjut untuk Bersiap mengunjungi rumah tetangga yang sudah kami anggap

sebagai keluarga baru kami selama di desa tempat kami mengabdikan, setelah selesai dengan silaturahmi dan bermaaf-maafan kami Kembali menuju rumah kontrakan dan mulai membereskan barang-barang dan Bersiap untuk pulang ke rumah masing-masing. Sedikit ada rasa sedih dengan perpisahan yang sudah di depan mata saat ini, kami akhirnya menyelesaikan pengabdian ini dengan lancar dan hikmat, dengan ini pula kami akhirnya melanjutkan kehidupan dan kegiatan kami seperti semula.

“ RUMAH PETAK MERAH JAMBU ”

Oleh Azizah Munawaroh

23 Maret 2023 Babatan..

Embun pagi menyambut mentari ,warna merah terpancar merona jambu pak haji.. Suara motor Astrea yang merdu mengantarkan ku di tempat ini. Hmmm,,, Beradaptasi dengan lingkungan baru,manusia baru,rumah baru dan kenangan baru.

Di sini aku ingin bercerita tentang 35 hari di desa orang.Sebelum lanjut cerita kita pantun dulu yaaaa.Disana gunung di sini gunung di tengah2nya pulau Jawa,penulis bingung pembaca lebih bingung ,tapi baca aja yaa .Haha pantun apa ini nggak jelas banget yaa,di sini aku aka bercerita kehidupan 35 hari , 35 hari merindukan putri kecil.Kenapa 35 hari??35 hari di pilih agar kita bisa merasakan bulan Ramadan,mengenal masyarakat ,anak anak di sini,di sini mengajarkan ku belajar untuk memahami bukan dipahami.Aku seorang mahasiswa dan seorang ibu yang meninggalkan putri kecil berusia 20 hari selama 35 hari untuk

melanjutkan kegiatan sekolahku. Sangat berat 35 hari bagiku, kenapa? Ya pasti hal yang sangat berat dan bersejarah di tahun 2023 ini. Meninggalkan putri kecil yang baru lahir.

Jadi inget lagunya Virgoun.

"Aku adalah jemari dan ibumu penanya dan kaulah puisi terindah yang pernah tercipta"

Sesak banget rasanya ,tapi ini pilihan ku.Allah sudah mempertemukan jodoh sebelum aku memakai toga,tapi aku ingat kalimat Najwa Shihab yaitu.

"Sudah menemukan orang yang tepat buat apa menunda kebahagiaan"

Ya sudah yaa...

Kita lanjut cerita selama 35 hari ya hihi.Aku di pertemuan 11 manusia yang pasti beda kepala beda otak,beda teman beda cerita.Tapi di sini aku memegang prinsip bahwa aku harus bisa memahami bukan di pahami.Yang artinya kita harus memahami orang lain dan kita juga pasti akan di pahami.Menghadapi 11 manusia yang memilih beda karakter,menyenangkan? Yaa sangat menyenangkan ,menemukan tantangan baru dalam hidup.

Kami tinggal di salah satu rumah warga milik pak haji, berwarna merah jambu berpagar besi, berbentuk petak, pohon jambu di depan rumahnya. Kami menjalani kehidupan baru di desa orang selama 35 hari untuk mengabdikan kepada masyarakat setempat, banyak sekali kegiatan yang kami lakukan selama satu bulan lebih 5 hari itu. Selama di bulan ramadhan kami tidak bersama keluarga tercinta tetapi bersama masyarakat tercinta. Senang rasanya ketika kedatangan kami di sambut baik oleh warga setempat. Menjaga mata, menjaga lisan sangat penting ketika kita berada di tempat baru, tak mudah bagi ku untuk mengenal 1 sama lain ketika berada di tempat baru, orang-orangnya baru, aku mengakui bahwa diriku seorang introvert, super duper malu di depan orang banyak, tapi ini tantangan banget buat aku menghadapi 11 orang dari berbagai asal.

Introvert ku ini akan membawaku menjadi manusia yang pemberani jika aku bisa melawannya, tak mudah melawan rasa malu ini, tapi inilah kesempatanku untuk memulai. Menghadapi teman-teman dan warga baru sangat menyenangkan agar ketika pulang bisa bercerita kepada keluarga di rumah. Di tempat baru ini sangat beragam pengalaman, beragam cerita yang aku dapatkan dari tempat tinggal hingga pertemanan. 35 hari di rantau orang benar-benar harus bisa membawa diri, menahan rindunya dengan keluarga di rumah.

Handpone merupakan media yang aku gunakan untuk menanyakan bagaimana kabar keluarga dirumah.Ibuku yang selalu menanyakan bagaimana kesehatan ku disana.

"Hallo zaah Assalamualaikum,pie kabar e neng Kono?(apa kabar Kamu disana?)

"Alhamdulillah sehat maa, keluarga neng Kono apa kabar juga maa?(keluarga disana apa kabar juga maa?)

Dan begitulah namanya orang tua yang selalu ingin anaknya baik-baik saja,di sini aku selalu ingat nasehat ibu sebelum aku pergi yaitu nggak usah banyak omong,mengalah, dan mengalah bukan berarti kalah,haha keren banget kan emak gue.

Ternyata begini menjalani kehidupan di daerah orang lain, satu rumah dengan orang lain, susah senang aku rasakan, dalam hati selalu berkata “nggak papa zah, semua akan berlalu”. Kegiatan-kegiatan aku jalani setiap hari, motor astrea yang selalu menemani kemana aku pergi. H-5 lebaran aku pulang kerumah karena sakit bukan alasan ingin bertemu keluarga lebih cepat, karena aku sakit saat sedang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, perut sakit karena asam lambung dan mata kunang-kunang, akhirnya aku

pulang untuk berobat di rumah sakit ternama di lubuk linggau yaitu RS.Ar Bunda aku periksa mata dan ternyata aku min 0,5 mata kanan dan kiri, ini di sebabkan karena habis melahirkan dan tidak istirahat penuh selama 40 hari.Sedih banget tidak bisa silaturahmi dan maaf-maafan kepada teman-teman selama lebaran,didalam cerita ku ini aku mengucapkan taqqaballahu mina waminkum,minal aidzin walfaidzin mohon maaf lahir dan batin.Maaf ya teman teman selama 35 hari tidak genap aku berbuat salah di sengaja atau tidak sengaja dan kepada pak haji terimakasih atas tempat singgahnya dan terkhusus kepada masyarakat Babatan Azizah juga meminta maaf semoga dilain waktu bisa bertemu kembali dan terimakasih kepada bude warung depan dan ibu tetangga sudah mengizinkan saya menitipkan asi itu saja cerita pendek dari saya, saya pamit.

**“ Mencari Pahala di Bulan Suci Romadhan
di Kelurahan Babatan “**

Oleh Nika Aloni

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.....

Perkenalan Saya Nika Aloni, orang-orang memanggilku nika kadang aloni.aku anak pertama dari dua bersaudara.aku dan adekku sangat jauh sekali jarak umurnya.sehingga aku sudah lama merasakan menjadi anak tunggal,sehingga apa aja yang aku mintapasti akan diusakan oleh orang tuaku.disini saya akan menceritakan tentang pengabdian masyarakat yang laksanakan dalam waktu 35 hari di Babatan.kami berjumlah 12 orang yang berberbeda daerah sehingga awal komonikasi dengan teman menjadi canggung.

Pada suatu hari kami melakukan observasi terlebih dahulu agar megetahui tempat atau rumah yang ingin ditempati selama 35 hari kedepan selama bulan romadhan.rumah yang pertama kami datang yaitu rumah bapak Adi Mardian berserta istrinya.disini kami

disabut dengan baik.sehinga istrinya membantu kami untuk mencari tempat tinggal yang akan ditempati nanti.alahamdulillah akhirnya kami menemukan yang dekat dengan rumah beliau.

Kami tinggal disalah satu rumah warga yaitu bapak haji,sebelumnya kami sudah mencari tempat lain akan tetapi harganya lebih mahal sehingga memutuskan untuk dirmh pak haji saja.alahamdulillah keluarga bapak haji baik sekali,disaping rumah terdapat pohon jambu yang begitu lebat buahnya sehingga kami sering mengambilnya.kami menjalani kehidupan yang baru selama 35 hari yang untuk mengabdikan kepada masyarakat setempat.banyak sekali kegiatan yang kami lakukan untuk berpartisipasi masyarakat untuk mencari keberkahan di bulan suci Romadhan seperti:buka Bersama,sholat teraweh,mengaji,serta membagikan jadwal imsak kepada masyarakat,membersihkan masjid .Pada bulan suci romadhan kali ini ,banyak sekali memberikan pengalaman baru serta tata cara berbaur berinteraksi dengan masyarakat yang berbeda antara satu dengan yang lain.

Disini anak-anaknya sangat antusias sekali dalam belajar mengaji mereka datang lebih awal dari jam yang telah ditetapkan.pada akhirnya mereka bermain ketempat tinggal kami dan

berkat belajar mengaji Bersama-sama.seiring berjalannya waktu kami mengadakan program yaitu lomba dalam memperingati hari lomba nuzul qur'an yang dilaksanakan kurang lebih 2 hari.dalam kegiatan ini banyak sekali anak-anak terinspirasi untuk mengikutinya.lomba yang kami programkan yaitu busana muslim,azan,surah pendek, dan baca al-quran.

Kami sangat bangga kepada anak-anak yang mengikuti program tersebut karena mereka sudah berani tampil didepan orang banyak dan memberikan penampilan sesuai dengan kemampuan mereka.dalam lomba ini kami memberikan hadiah dan sertifikat sebagai tanda apresiasi kami kepada mereka.Pada suatu malam saat pembagian hadiah saya kasian sekali sama adek yang disamping saya karena dia tidak mendapatkan hadiah seperti teman yang lainnya sehinnnga matanya berkaca-kaca sehingga waktu pulang dia menangis dan merajuk tidak dapat hadiah,semejak kejadian tersebut dia tidak pernah dating lagi untuk mengaji seperti anak-anak lainnya.

Seiring berjalannya waktu,akhirnya kami sampai dititik terakhir yaitu shalat idul Fitri bersama dimasjid Al-Hidayah Alhamdulillah masyarakat banyak sekali mengikuti shalat Idul Fitri,sehingga

masjidnya sampai penuh dan ada juga yang sholat diluar Masjid atau diteras masjid.

Setelah sholat Id kami Langsung melakukan halal bihalal kerumah bapak bapak lurah Kelurahan Babatan, ketika kami sampai dirumahnya beliau udah siap-siap mau pergi akan tetapi alhamdulillah kami masih bias bertemu.selanjutnya kami halal bihalal kerumah bapak Adi Mardian selaku bapak RT, dirumahnya kami disajikan kue lebaran dan lontong ,berbincang-bincang,sekaligus kami berpamitan karena hendak pulang kerumah masing-masing untuk merayakan idul Fitri bersama keluarga.terimakasih untuk 35 harinya teman-teman dan masyarakat Babatan.

“ MISI 35 HARI DI BULAN SUCI RAMADHAN “

Oleh Yuhanda Delva Gustina.A

Assalamu'alaikum waromatullahi wabarokatuh, hallo kamu yang sedang membaca cerita saya. Disini saya akan menuliskan cerita saya atau pengalaman yang saya dapatkan selama saya berada didesa orang. sekarang saya akan memperkenalkan 11 orang teman saya terdiri dari 8 wanita dan 3 laki-laki, disini kami ber12 akan membuat dan menjalankan misi kami pada tahun ini saya dan teman-teman saya memutuskan untuk membuat misi selama 35 hari di bulan suci ramadhan di desa orang. yang sudah kami rancang sebagus mungkin. Do'a in lancar yaa... Aamiin. Jadi sudah siap membaca misi kami ber12 selama 35 hari di bulan suci ramadhan ???.....

siapp kan,,okay kita mulai ceritanya saat hari pengumuman lokasi, saya dan teman-teman saya mendapatkan lokasi di kelurahan babatan kecamatan sukaraja kabupaten seluma. Setelah kami tahu lokasi, barulah kami bertemu dan memutuskan kapan survei lokasi

atau pengecekan lokasi. Tiga hari kemudian kami memutuskan untuk survei atau pengecekan lokasi, kami berangkat bersama-sama pada pukul 10.00 WIB dengan menggunakan sepeda motor kurang lebih 30 menit kami sudah sampai di lokasi, sesampainya di lokasi kami langsung ke kantor kelurahan untuk menemui pak lurah dan jajarannya. Kami diperbolehkan masuk dan disambut dengan baik oleh perangkat lurah babatan, kami dipersilahkan duduk selagi ketua menemui pak lurah setelah pak lurah dan pak ketua keluar ruangan kami pun keluar dan berfoto bersama, pak lurah pun menyuruh kami menemui pak RT 04 untuk melihat lokasi kami dan kami pun berpamitan lalu pergi ke rumah pak RT. Tidak jauh dari kantor lurah kami pun sudah sampai di rumah pak RT, kami juga disambut baik oleh Pak RT dan keluarga kami mulai berbincang dengan pak RT dan bu RT mereka menceritakan batasan lokasi RT 04, warga RT 04, sekolah, anak-anak RT 04 dan tempat/rumah yang akan kami tempati nantinya.

Kami sangat senang karena bu RT sangat ramah dan pengertian, setelah berbincang kami pun langsung di ajak bu RT untuk melihat rumah yang akan kami tempati nanti rumah yang pertama kami rasa kurang cocok karena sangat jauh dan lumayan mahal hehe... kami meminta bu RT untuk mencarikan rumah lain

untuk kami, setelah kurang lebih 1 jam kamipun akhirnya mendapatkan rumah yang cocok bagi kami untuk kami tempati dari lokasinya dekat dengan uang sewanyapun pas untuk kami. Setelah itu kami langsung kerumah yang akan kami tempati dan tak lupa berterima kasih kepada pak RT dan bu RT. Kami pun kerumah nenek pemilik rumah yang akan kami tempat,i lagi dan lagi kami disambut baik dengan nenek, kamipun mengecek keadaan didalam rumah setelah itu kami langsung membersihkan rumahnya telah semuanya bersih kamipun pamit pulang. Setelah dari survei/pengecekan lokasi kami berhenti disebuah warung untuk memutuskan alat dan bahan apa saja yang akan kami siapkan nantinya setelah itu barulah kami pulang kerumah masing-masing.

Hari seninnya dimana misi kami akan dimulai, kami semua sudah sepakat sebelum hari itu kami sudah berada di lokasi kamipun memutuskan hari minggu sudah di kelurahan babatan. Malam harinya kami sudah mulai menginap bersama ditempat dengan orang-orang baru juga tentunya, malam itu kami makan masakan kami sendiri kami yang cewek-cewek memasak dan laki-lakinya menyiapkan tempat makannya, makan malam pun sangat hikmat. Keesokan harinya kami memulai misi pertama kami yaitu membersihkan masjid AL-Hidayah di RT 04 dalam rangka menyambut datangnya bulan

suci raamadhan. Sebelum puasa kami ber12 membersihkan masjid al-hidayah kelurahan babatan terlebih dahulu. Pada hari puasa pertama kami sama-sama merasakan sahur dan puasa tanpa keluarga melainkan dengan keluarga baru, rasanya campur aduk ada rasa senang dengan keluarga baru dan sedih tanpa keluarga tetapi ini hanya sekali seumur hidup dan selama 35 hari saja.

Puasa pertama saya tahun ini dilalui dengan canda tawa dan suasana baru, puasa selanjutnya kami ber12 melanjutkan misi kami yaitu membagikan jadwal imsyakiah kepada masyarakat kelurahan babatan RT 04 dan jadwal belajar mengaji / TPQ untuk anak-anak kelurahan babatan RT 04 mulai dari senin pertama pukul 15.30,. minggu ke dua kami disana dan minggu pertama dimulainya TPQ anak-anak RT 04 sudah mulai mengaji ke masjid, kami merasa sangat bahagia karena warga sangat antusias dengan kehadiran kami dan mempercayai anaknya kepada kami. Ada yang bilang bahwa beberapa tahun yang lalu terjadi kecelakaan pada anak-anak saat hendak belajar mengaji di masjid oleh karena itu banyak warga yang tidak memperbolehkan anaknya menyebrang jalan, kami mendengar itupun sempat kecewa jika sampai saat ini orang tua anak-anak RT 04 masih trauma tetapi alhamdulillahnya kami dipercaya oleh orang tua dan warga kamipun akan sangat menjaga

anak-anak selama mengaji dimasjid, rasanya benar-benar luar biasa dikasih kepercayaan seperti itu.

Setiap hari sabtu kami kebersihan lingkungan sekitar rumah kami dan hari minggu pagi kami membersihkan masjid bersama-sama. Selain warga dan anak-anak, kaka-kaka dan mbak-mbak dari karang taruna kelurahan babatan juga sangat ramah. Dua minggu lebih sudah berjalan dan kalian pasti bertanya apakah tidak ada masalah di antara kami ber12, yaa yang pastinya ada yaa nyatuin 12 kepala yang baru kenal tuh susah banget ternyata. Banyak banget perbedaan dari mulai isi kepala, makanan, kebiasaan, dan banyak lagi deh tapi semua itu bisa disatuin buktinya kami ber12 bisa wkwk yaa walaupunada cekcok namanya kelompok yaa pasti ada, jadi tergantung cara menyelesaikannya. Dari 12 orang pasti ada nih yaa yang sefrekuensi kalo bahasa zaman sekarang disini pastinya saya punya wkwk yang sering cerita-cerita atau ngadu nasib wkwk, bagi makanan, dll deh. Mau tau namanya kan nah namanya mba Azizah dan mba lesita kenapa panggilnya mba yaa karena emang mereka lebih tua dari saya wkwk, mereka tuh bener-bener seperti mba banget. Di sebelah rumah kami ada nenek yang punya rumah dan yang sebelahan banget sama kami anaknya nenek yang sudah berkeluarga mereka baik banget sama kami. Katanya orang-orang

sana nenek tuh pelit orangnya tapi ternyata sama kami ga pelit buktinya kami sering dikasih makanan ,pinjemin barang dan alat-alat yang kami ga punya, dan suka cerita-cerita juga sama kami. Pokoknya nenek sekeluarga baik bangeet deh...

Setiap hari kami berbuka puasa dan sahur bersama dari mulai ke pasar, memasak, cuci piring dan sholat taraweh. Selesai sholat taraweh kamipun melanjutkan untuk tadarus AL-QUR'AN bersama perangkat masjid Al- Hidayah. Kegiatan kamipun dari hari ke hari pun sama sampai ke puasa pertengahan kami mengadakan perlombaan untuk anak-anak RT 04 babatan, ada 6 mata lomba yang akan kami buat diantaranya adzan, ceramah, baca AL-QUR'AN, hafalan surah pendek, busana muslim dan mewarnai. Saat kami mengumumkan itu banyak sekali antusias dari anak-anak yang mendaftar dan mengikuti lomba kami terumata saya sangat bahagia karena anak-anak disini sangat-sangat menghargai kehadiran kami. Kegiatan ini kami buat selama 2 hari yang mana hari pertama itu lomba adzan, baca AL-QUR'AN, hafalan surah pendek dan ceramah dan di hari ke dua itu lomba busana muslim dan mewarnai.

Setelah selesai semua perlombaan malam harinya kami akan membacakan nama-nama pemenang lomba dan membagikan hadiah

perlombaan . Ohiya selain warga dan anak-anak, kaka-kaka dan mbak-mbak dari karang taruna kelurahan babatan juga sangat ramah. Kami di kelurahan babatan dan karang taruna akan mengadakan lomba sekelurahan dalam memeriahkan ramadhan dan lomba itu akan diadakan setelah lomba di masing-masing RT selesai. Setelah itu barulah perlombaan tingkat kelurahan dimulai, nah untuk mata lombanya sama saja dengan yang ditingkat RT, pada hari minggunya dari jam 07.00 sampai 17.00 lomba diadakan. Kami sudah mendaftarkan nama-nama pemenang dari RT 04. dan saat hari perlombaan tiba kami dari RT 04 sudah sangat siap ke lokasi lomba yaitu di masjid Baitul hamdi RT.03, kamipun mengikuti acara dengan baik. Di pengujung acara akan dibacakan nama-nama pemenang lomba dan alhamdulillah RT.04 banyak memenangkan lomba kami sangat-sangat bangga, pastinya orang tua merekapun juga bangga dan berterima kasih dengan kami rasanya luar biasa mendapatkan ucapan terima kasih. Setelah lomba anak-anakpun tetap mengaji seperti biasa sampai senin 4,kami mengadakan buka bersama karang taruna dan anak-anak RT.04 itupun berjalan lancar.Tidak terasa hari raya idul fitri sudah semakin dekat ada rasa bahagia dan juga sedih.

Menjelang lebaran atau hari raya kami ber12 membersihkan masjid untuk menyambut hari raya tak lupa juga kami membersihkan rumah kami dan sekitarnya dan besoknya adalah pengumplan zakat fitra kami sudah menyiapkan panitia dari kami untuk zakat fitra. Kami juga membuat gunung api (penyebutan saya) batok yang di lobangi ditengahya dan disusun di masukkan ke tiang kayu sebanyak-banyaknya untuk dibakar dimalam takbiran nanti. Setibanya malam takbiran kamipun berbuka bersama untuk yang terakhir kalinya, setelah sholat isya takbir hari rayapun di kumandangkan rasanya sangat gembira, sedih, dan haru tapi masih bisa naan nangis wkwk. Ohiya malam takbiran ini karang taruna mengajak kami untuk ikut kegiatan takbir keliling, sebagian dari kami ikut dan sebagian dari kami tidak dan memilih tinggal untuk menjagagunung api dan rumah. Dan yang pasti di rumah ada saya wkwk yang tidak ikut takbir keliling kenapa? Karena takut aja malam-malam begitu terus rame orang-orang. Jadi saya memutuskan untuk tetep tinggal di rumah dengan teman-teman juga tentunya tidak mungkin sendiri wkwk kami yang dirumah membakar gunung api dari batok kelapa sehingga didepan rumah kami itu terang dan banyak warga juga. Besoknya di hari raya idul fitri saya dan teman-teman sudah dari subuh bersiap-siap untuk sholat id sambil mengucapkan

takbir kami menuju masjid. Sholat pun dimulai kami dengan kusyuk mengikuti imam sampai sholat berakhir. Saat-saat takbir terakhir tiba-tiba air mata yang dari kemarin terpendam akhirnya jatuh juga bener-bener disitu saya nangis saat mengingat orang tua dan keluarga kali pertama saya puasa dan lebaran jauh dari mereka. Setelah sholat kami bersalaman dan memohon maaf kepada pengurus masjid, setelah itu kami pulang ke rumah bersalaman dan saling bermaafan sesama kami.

Lalu kami pun bergegas ke rumah pak luran untuk hal yang sama bersalaman dan meminta maaf untung saja pak lurah belum otw mudik wkwk dan kami pun berlanjut ke rumah pak RT bersalaman dan memimnta maaf kalo pak RT ga mudik jadi kami sedikit lama berbincang dengan pak RT dan bu RT sambil makan lontong sayur buatan bu RT wkwk. Terakhir sebelum pulang ke rumah masing-masing kami ke rumah nenek dan anak nenek kami meminta maaf karena banyak ribut dan menyusahkan nenek dan keluarga. Yang terakhir kami ke rumah beberapa warga RT.04 babatan untuk meminta maaf dan barulah kami pulang ke rumah masing-masing. Setelah kurang lebih 2 minggu kami kembali lagi untuk berpamitan dengan pak luran, pak RT dan jajarannya, Kami semua hadir dan mengikuti kegiatan setelah kurang lebih 1 jam

penyampaian dan kata sambutan akhirnya selesai diakhir pasti ada sesi foto bersama wkwk, setelah itu kami juga menyalami dan meminta maaf kepada semua, pak lurah, pak RT, dan jajarannya. Setelah dari itu kami kembali ke rumah kami untuk membersihkan rumah dan menyerahkan kembali kunci rumah ke pemilik tak lupa juga kami berpamitan untuk terakhir kalinya dengan nenek dan keluarga yang benar-bener sangat baik dengan kami selama 35 hari kami di sana kami benar-bener dianggap layaknya cucu mereka sendiri suasanapun menjadi haru. Paling akhir sebelum pulang ke rumah masing-masing kami juga berpamitan sesama kami dan tamat yey... Di akhir cerita saya mengucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman atas keseruan 35 harinya yang tidak akan pernah bisa kita ulang, maaf apabila selama 35 hari saya membuat kalian kesal dan perkataan yang menyakiti hati kalian. saya juga berterima kasih kepada warga semua karena telah menerima kasih dengan sangat baik, dan untuk adek - adek semangat dalam mencapai cita-citanya reima kasih sudah melengkapi misi kami. Sampai ketemu lagi yaa Vino, jerzo, gayong dan kawan - kawan.....

Sekali lagi terima kasih dan maaf guys, sampai jumpa dilain kesempatan kalian semua dan selamat melanjutkan kuliahnya semoga kita semua lulus tepat waktu Aamiin yaa robba'lamin.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh dadahhhhh. Terima kasih sudah membaca cerita saya.....

"Waktu adalah nafas yang tidak mungkin akan kembali"

(Yuhanda delva gustina,A)

” CERITA SELAMA BERMASYARAKAT 35 HARI “

Oleh Lesita Andriyani

Dimulai pada tanggal 20 maret 2023 aku datang kesana untuk bermasyarakat dikelurahan babatan aku ketempat tinggal disana sebuah ruko dengan satu kamar itulah kontrakan kami yang ada dikelurahan babatan di RT 04. Sesampia nya kami pun istirahat dan bercerita bersama teman dikontrakan itu terdiri dari 12 orang 9 perempuan dan 3 laki-laki bayangkan saya bagaimana susah nya menyatukan 12 kepala, sifat dan watak yang berbeda- beda.35 hari bukan hal yang mudah dilalui banyak cerita senang, sedih, kesal, bahkan marah tapi bisa dilalui dengan baik dan semua nya berjalan lancar.selama disana aku sering bercerita bersama mbak aziza, delva, nika, dan mutia bercerita banyak hal dan sering mengambil jambu didepan kontrakan.

Hari- hari disana selama puasa,apalagi puasa pertama tanpa keluarga sedih aja tapi tetap semangat teman sahur tiap saur yang selalu terlambat atau selalu sahur bareng bersama delva walaupun

sering cekcok adu mulut hehehe tapi tetap aja akur lagi. Sholat magrib di masjid AL-HIDAYAH ,taraweh, dilanjutkan dengan tadarusan bersama-sama. Sore-sore kami mengajar mengaji dan menulis di masjid al- hidayat sampai selesai dan kami sering beli makanan seperti gorengan,bakso 5 ribuan yang murah meriah wkwkwk, untuk dimakan saat berbuka puasa dan membeli sayuran. Walaupun tidak terlalu kompak ber12 tapi kami bisa menjalani 35 hari ber12 orang walaupun sering adu cekcok mulut tapi untung nya gak ada yang sampai memakai kekerasan hahaha.

Kontrakan kami cukup luas bewarna pink disana cukup aman dan yang punya ruko atau kontrakan kami tinggali sangat baik sering memberi kue, gulai, dll. Bersyukur punya tetangga baik banget dan ramah terimakasih untuk ibuk sekeluarga telah baik begitu pun nenek yang baik terhadap kami yang sering berisik ini dan merepotkan ini. Kami juga mengajak adek- adek untuk berbuka puasa bersama dan dilanjutkan dengan pergi ke masjid bareng

Gak terasa waktu sudah berjalan sudah hampir lebaran pada saat lebaran kami pun sholat barengan ke masjid AL-HIDAYAH kemudian sesudah itu kami bersalaman dengan tetangga, kerumah

bapak RT dan kerumah bapak Lurah untuk bersalaman dan pamit pulang ke daerah masing-masing.

Cerita pun selesai .